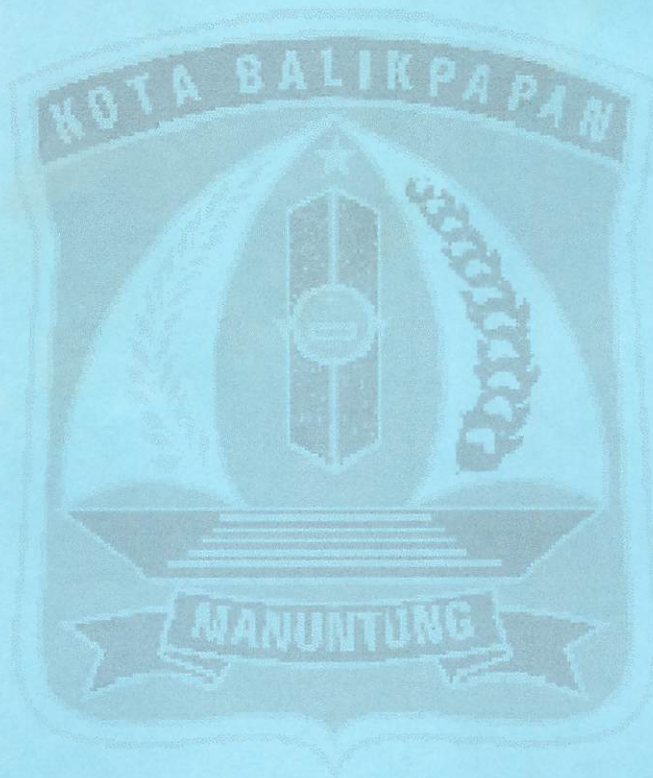


**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2014**



**DINAS PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA BALIKPAPAN**



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB. I PENDAHULUAN	
A. DASAR HUKUM	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	1
C. DATA ORGANISASI	2
D. SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	5
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014	8
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	9
B. REALISASI ANGGARAN	16
BAB. IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	21
B. TINDAK LANJUT	21
LAMPIRAN 	26

DAFTAR ISI

Halaman

ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
iv	RINGKASAN EKSEKUTIF
		BAB I PENDAHULUAN
1	A. DASAR HUKUM
1	B. Maksud dan Tujuan
2	C. DATA ORGANISASI
4	D. SISTEMATIKA PENULISAN
		BAB II PERENCANAAN KINERJA
2	A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
8	B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2014
		BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
9	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
16	B. REALISASI ANGGARAN
		BAB IV PENUTUP
21	A. KESIMPULAN
21	B. TINDAK LANJUT
26	LAMPIRAN



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) tahun 2011-2016 dan Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan tahun 2011-2016, maka DPKP Kota Balikpapan menetapkan 4 sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU), yaitu :

Sasaran 1 : Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura
(7 indikator kinerja) ;

Sasaran 2 : Meningkatnya produksi hasil perkebunan (2 indikator kinerja) ;

Sasaran 3 : Meningkatnya produksi hasil perikanan dan menurunnya penyakit
hewan menular (8 indikator kinerja) ; dan

Sasaran 4 : Meningkatnya produksi kelautan dan perikanan (3 indikator kinerja).

Kemudian, sasaran strategis dan IKU diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja antara Kepala DPKP dengan Walikota Balikpapan dan dipertanggungjawabkan pencapaiannya pengukuran dan penyusunan kinerja instansi pemerintah. Pengukuran dan penyusunan kinerja tahun 2014 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2014, capaian kinerja DPKP adalah sebagai berikut :

- Sasaran 1 : pencapaian sasaran 1 secara keseluruhan tercapai, di mana indikator kinerja tercapai, tapi indikator kinerja produksi padi belum tercapai.
- Sasaran 2 : pencapaian sasaran 2 secara keseluruhan tercapai, di mana indikator kinerja produksi karet tercapai, tapi indikator kinerja produksi kelapa tidak tercapai.
- Sasaran 3 : pencapaian sasaran 3 secara keseluruhan tercapai, tapi indikator kinerja produksi daging sapi dan telur ayam masih belum tercapai.
- Sasaran 4 : pencapaian sasaran 4 di atas secara keseluruhan tidak tercapai dan capaian semua indikator kinerja < 100 %. Namun, optimis diharapkan dapat tercapai akhir periode Renstra/RPJMD nanti (tahun 2016).

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan dokumen RENCANA Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2011-2016 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Balikpapan (DKP) Kota Balikpapan tahun 2011-2016, maka DKP Kota Balikpapan menetapkan 4 sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU), yaitu :

Sasaran 1 : Meningkatkan produksi perikanan tambakan pangan dan hortikultura (7 indikator kinerja) :

Sasaran 2 : Meningkatkan produksi hasil perikanan (2 indikator kinerja) :

Sasaran 3 : Meningkatkan produksi hasil perikanan dan memajukan perikanan hewani mutlak (8 indikator kinerja) ; dan

Sasaran 4 : Meningkatkan produksi kelautan dan perikanan (3 indikator kinerja).

Kontribusi sasaran strategis dan IKU dipertajamkan melalui Kegiatan Kinerja dan Pencapaian Kinerja antara Kepala DKP dengan Walikota Balikpapan dan dipertanggungjawabkan pencapaiannya pengukurannya dan penyusunan kinerja instansi pemerintah. Pengukuran dan penyusunan kinerja tahun 2014 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor : 23 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2014, capaian kinerja DKP adalah sebagai berikut :

- Sasaran 1 : pencapaian sasaran 1 secara keseluruhan tercapai, di mana indikator kinerja tercapai, tapi indikator kinerja produksi hasil perikanan belum tercapai.
- Sasaran 2 : pencapaian sasaran 2 secara keseluruhan tercapai, di mana indikator kinerja produksi hasil perikanan tercapai, tapi indikator kinerja kelautan tidak tercapai.
- Sasaran 3 : pencapaian sasaran 3 secara keseluruhan tercapai, tapi indikator kinerja produksi daging sapi dan telur ayam masih belum tercapai.
- Sasaran 4 : pencapaian sasaran 4 di atas secara keseluruhan tidak tercapai dan capaian semua indikator kinerja < 100 % . Namun, optimalitas diwujudkan dapat tercapai dalam periode Rencana RPTMD nanti (tahun 2016).



Adapun hasil pengukuran realisasi anggaran yang mendukung capaian sasaran strategis DPKP tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- Sasaran 1 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 91,30 % ;
- Sasaran 2 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 95,76 % ;
- Sasaran 3 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 93,89 % ;
- Sasaran 4 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 89,80 %.

Adapun hasil pengukuran realisasi anggaran yang mendukung capaian

strategis DPKP tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- Sasaran 1 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 91,30 % ;
- Sasaran 2 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 92,70 % ;
- Sasaran 3 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 93,89 % ;
- Sasaran 4 : realisasi anggaran cukup tinggi, yaitu 89,80 %.

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah ;
4. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 08 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 ;
5. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 14 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan ;

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Kota Balikpapan merupakan wilayah perkotaan dan memiliki sebutan sebagai kota industri, perdagangan, jasa, pariwisata, budaya dan pendidikan. Meskipun disebut demikian, sebenarnya Kota Balikpapan juga memiliki potensi pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan yang cukup besar. Potensi lahan yang tersedia sekitar 15.000 ha dan sudah dimanfaatkan sekitar hampir 10.000 ha untuk tanaman padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet rakyat, kelapa, ternak sapi dan sebagainya. Potensi perikanan tangkap dan perikanan budidaya termasuk rumput laut juga cukup besar untuk dikembangkan.

Dari sisi masyarakat petani, peternak dan nelayan yang nota bene adalah masyarakat miskin dengan jumlah lebih dari 8.000 KK, merupakan persoalan dan tugas berat Pemerintah Kota untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui peningkatan produksi.

Oleh sebab itu, melalui DPKP Kota Balikpapan, semua potensi dan kondisi yang ada dapat disinergikan secara optimal dalam meningkatkan usaha tani, usaha ternak, kebun dan perikanan (nelayan). Berbagai upaya terus dilakukan, baik yang sifatnya untuk intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi, ditambah dengan sarana dan prasarana pendukung sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang ada.

Untuk mewujudkan hal tersebut, DPKP Kota Balikpapan telah merumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan. Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategis dan IKU tersebut, maka DPKP Kota Balikpapan membuat laporan akuntabilitas kinerja yang sering disebut LAKIP. LAKIP tersebut terutama berisi pertanggungjawaban kinerja DPKP Kota Balikpapan dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya. Laporan tersebut juga memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja (TAPKIN) dan dokumen perencanaan (RKT) DPKP tahun 2014.

Pencapaian sasaran dalam LAKIP tersebut bermaksud untuk memberikan gambaran tentang :

BAB I PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ;
2. Peraturan Menteri Negara Penguasaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ;
3. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah ;
4. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 08 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 ;
5. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 14 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan ;

B. MASALAH DAN TUJUAN

Kota Balikpapan merupakan wilayah perkotaan dan memiliki sebutan sebagai kota industri perdagangan jasa pariwisata budaya dan pendidikan. Meskipun demikian demikian, sebenarnya Kota Balikpapan juga memiliki potensi pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan yang cukup besar. Potensi lahan yang tersedia sekitar 12.000 ha dan sudah dimanfaatkan sekitar hampir 10.000 ha untuk tanaman padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet rakyat, kelapa, tembakau dan sebagainya. Potensi perikanan tangkap dan perikanan budidaya termasuk rumput laut juga cukup besar untuk dikembangkan.

Dari sisi masyarakat petani, peternak dan nelayan yang nota bene adalah masyarakat miskin dengan jumlah lebih dari 8.000 KK, merupakan persoalan dan tugas berat Pemerintah Kota untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui peningkatan produksi.

Oleh sebab itu, melalui DPR Kota Balikpapan, semua potensi dan kondisi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan usaha tani, usaha ternak, kehutanan dan perikanan (nelayan). Berbagai upaya terus dilakukan, baik yang sifatnya untuk intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi, ditambah dengan sarana dan prasarana pendukung sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang ada.

Untuk mewujudkan hal tersebut, DPR Kota Balikpapan telah merumuskan sasaran strategis dan indikator Kinerja Utama (IKU) pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan. Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategis dan IKU tersebut, maka DPR Kota Balikpapan membuat laporan akuntabilitas kinerja yang sering disebut LAKIP. LAKIP tersebut termasuk berisi pertanggungjawaban kinerja DPR Kota Balikpapan dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya. Laporan tersebut juga memuat ikhtisar pencapaian sasaran/sasaran yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RKT) DPR tahun 2014.

Pencapaian sasaran dalam LAKIP tersebut termasuk untuk memberikan gambaran tentang :



1. Pencapaian tujuan dan sasaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2014 ;
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) DPKP Kota Balikpapan tahun 2014;
3. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. Perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan (Renstra/RPJMD).

Tujuan selanjutnya dari laporan (LAKIP) tersebut adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

C. DATA ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Balikpapan, maka Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian, kelautan dan perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, kehutanan, peternakan, kelautan dan perikanan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota;
2. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kehewanian dan peternakan;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perkebunan dan kehutanan;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pelaksana unit pelaksana teknis dinas;
8. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, maka Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris :
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan Program;
 - b. Kepala Sub Bagian Umum;
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan.
3. Kepala Bidang Kehewanian dan Peternakan :
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Peternakan;
 - b. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan;

1. Menetapkan tujuan dan sasaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2014 ;
 2. Revisi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) DPKP Kota Balikpapan tahun 2014;
 3. Penetapan yang menjadi area pencapaian kinerja dan
 4. Pembentukan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 2 (lima) tahun yang direncanakan (Renstra/RPJM).
- Tujuan selanjutnya dari laporan (LAKIP) tersebut adalah untuk :
1. Bisa evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
 2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
 3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
 4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

C. DATA ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Balikpapan maka Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian kelautan dan perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian kelautan dan perikanan kelautan dan perikanan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota;
2. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pertanian (tanaman pangan);
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perikanan dan kelautan;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas;
8. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas maka Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris :
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan Program;
 - b. Kepala Sub Bagian Umum;
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan.
3. Kepala Bidang Kelautan dan Perikanan :
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan;
 - b. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Perikanan.



- c. Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Kepala Bidang Pertanian Tanaman Pangan :
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Tanaman Pangan & Hortikultura;
 - b. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan;
 - c. Kepala Seksi Produksi Hortikultura.
5. Kepala Bidang Perkebunan dan Kehutanan :
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Tanaman Perkebunan;
 - b. Kepala Seksi Produksi Tanaman Perkebunan;
 - c. kepala Seksi Kehutanan.
6. Kepala Bidang Kelautan dan Perikanan :
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Kelautan dan Perikanan;
 - b. Kepala Seksi Produksi Kelautan dan Perikanan;
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan.
6. Kelompok Unit Pelaksana Teknis.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut di atas, sumberdaya manusia yang dimiliki DPKP Kota Balikpapan per 31 Desember 2014 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Sumberdaya Manusia pada DPKP Kota Balikpapan Tahun 2014

Jabatan	Golongan				Pendidikan					
	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dipl	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Sekretaris Dinas	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kepala Bidang	4	-	-	-	1	3	-	-	-	-
Kepala UPT RPH	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kasubag UPT RPH	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Kasubag	-	3	-	-	-	2	-	1	-	-
Kasi	1	10	-	-	-	9	2	-	-	-
Fungsional	7	22	2	-	1	25	4	1	-	-
Staf	-	24	11	5	-	13	2	18	3	4
Honor/THL/Naban	-	-	-	-	-	21	6	27	11	13
Total	15	60	13	5	3	76	14	47	14	17
Jumlah PNS	93 orang									
Jumlah Honor/THL/Naban	78 orang									
Jumlah PNS + Honor/THL/Naban	171 orang									

- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6. Kelompok Unit Pelaksana Teknis.
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Keluaran dan Perlakuan.
 - b. Kepala Seksi Produksi Keluaran dan Perlakuan.
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Keluaran dan Perlakuan.
- 5. Kepala Bidang Keluaran dan Perlakuan :
 - c. Kepala Seksi Kehutanan.
 - b. Kepala Seksi Produksi Tanaman Perkebunan.
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Tanaman Perkebunan.
- 4. Kepala Bidang Pertanian Tanaman Pangan :
 - c. Kepala Seksi Produksi Hortikultura.
 - b. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan.
 - a. Kepala Seksi Bina Usaha Tanaman Pangan & Hortikultura.
- 3. Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut di atas, sumber daya manusia yang dimiliki DKP Kota Balikpapan per 31 Desember 2014 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Sumberdaya Manusia pada DKP Kota Balikpapan Tahun 2014

Jabatan	Golongan					Pendidikan				
	IV	III	II	I	Pasar	Madrasah	Diploma	STPA	SD	
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sekretaris Dinas	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kepala Bidang	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kepala UPT RPH	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kepala UPT RPH	-	1	-	-	-	-	-	-	-	
Kanibang	-	-	3	-	-	-	-	1	-	
Kasi	1	10	-	-	-	-	2	-	-	
Fungsional	7	22	7	-	1	24	4	1	-	
Staf	-	24	11	2	-	12	2	18	4	
Honor/Hil/Asaban	-	-	-	-	-	21	6	27	11	
Total	15	60	13	2	3	78	14	47	17	
Jumlah PNS	93 orang									
Jumlah Honor	78 orang									
Jumlah PNS + Honor/Hil/Asaban	171 orang									



D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LAKIP DPKP Kota Balikpapan berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu :

1. Ikhtisar Eksekutif
2. Bab I PENDAHULUAN
 - A. Landasan Hukum.
 - B. Maksud dan Tujuan.
 - C. Data Organisasi.
 - D. Sistematika Penulisan.
3. Bab II PERENCANAAN KINERJA
 - A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
 1. Visi dan Misi.
 2. Tujuan dan Sasaran.
 3. Indikator Kinerja Utama (DPKP)
 - B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014.
4. Bab III AKUNTABILITAS KINERJA
 - A. Capaian Kinerja Organisasi
 1. Capaian Kinerja Tahun 2014
 2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2013 dan 2014.
 3. Pencapaian Capaian Kinerja 2012- 2014 dengan Target Renstra.
 - B. Realisasi Anggaran
 1. Realisasi Anggaran Tahun 2014.
 2. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014.
 3. Perbandingan Realisasi Anggaran 2012-2014 dengan Target Renstra.
4. Bab IV PENUTUP
 1. Kesimpulan.
 2. Tindak Lanjut.
5. Lampiran-lampiran

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LAKIP DPRP Kota Balikpapan berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 23 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu :

1. Etlisis Etskript
2. Bab I PENDAHULUAN
 - A. Landasan Hukum
 - B. Maksud dan Tujuan
 - C. Data Organisasi
 - D. Sistematika Penulisan
3. Bab II PERENCANAAN KINERJA
 - A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
 1. Visi dan Misi
 2. Tujuan dan Sasaran
 3. Indikator Kinerja Utama (DKU)
 - B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014
4. Bab III AKUNTABILITAS KINERJA
 - A. Capaian Kinerja Organisasi
 1. Capaian Kinerja Tahun 2014
 2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2013 dan 2014
 3. Pencapaian Capaian Kinerja 2012-2014 dengan Target Renstra
 - B. Realisasi Anggaran
 1. Realisasi Anggaran Tahun 2014
 2. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014
 3. Perbandingan Realisasi Anggaran 2012-2014 dengan Target Renstra
4. Bab IV PENUTUP
 1. Kesimpulan
 2. Tindak Lanjut
 3. Lampiran-lampiran

BAB II
PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. Visi dan Misi

Dalam RPJMD Kota Balikpapan periode 2011-2016, Walikota Balikpapan terpilih periode 2011-2016 telah menetapkan visi yaitu Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman. Selanjutnya visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan melaksanakan Misi 2 Walikota Balikpapan terpilih, yaitu Membangun Kewirausahaan dan Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat.

2. Tujuan dan Sasaran

Mengacu pada misi tersebut di atas, maka DPKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 telah melakukan penyelarasan tujuan dan sasaran antara RPJMD dengan RENSTRA DPKP seperti tabel berikut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. Visi dan Misi

Salah satu RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) Kota Balikpapan periode 2011-2016. Walikota Balikpapan terpilih periode 2011-2016 telah menetapkan visi yaitu "Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman, Sejahtera, dan Berkeadilan". Selanjutnya visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan, Kelautan dan Perikanan (DKP) Kota Balikpapan melaksanakan Misi 3 Walikota Balikpapan terpilih, yaitu "Membangun Kesejahteraan dan Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat".

2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai bagian dari visi tersebut di atas, maka DKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 telah melakukan pelaksanaan tujuan dan sasaran antara lain sebagai berikut:



Tabel 2. Tujuan dan Sasaran DPKP Kota Balikpapan

RPJMD		RENSTRA	
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
Misi-2 : Membangun kewirausahaan dan Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Tujuan-2 : Memantapkan kemandirian Ekonomi Masyarakat	1. Meningkatnya produktivitas Pertanian, Kelautan dan Perikanan 2. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, perkebunan, peternakan dan nelayan.	1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian, perkebunan, peternakan dan nelayan
		2. Meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani, peternak dan nelayan.	2. Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		3. Melestarikan sumber daya alam untuk mendukung usaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang berkelanjutan	3. Terciptanya kelestarian sumberdaya alam untuk kelangsungan usaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		4. Meningkatkan kesempatan kerja / berusaha dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	4. Meningkatnya usaha budidaya di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		5. Menurunkan konflik pemanfaatan sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	5. Meningkatnya pengawasan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		6. Menyediakan teknologi, data dan informasi untuk pengembangan usaha dan industri pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	6. Tersedianya informasi dan data pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		7. Meningkatkan kontribusi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan kepada perekonomian daerah	7. Meningkatnya pemasaran hasil-hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan

3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sebagai tolok ukur pencapaian tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka harus disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) DPKP Kota Balikpapan. Dengan mengacu pada IKU Pemerintah Kota Balikpapan, maka telah disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) DPKP yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala DPKP sebagaimana tabel di bawah ini (SK IKU terlampir).

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran DPKP Kota Balikpapan

RESTRASI		REKORD	
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, perkebunan, peternakan dan nelayan	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, perkebunan, peternakan dan nelayan	Tujuan-1: Meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat	Tujuan-1: Meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dan meningkatkan produktivitas pertanian, perkebunan dan peternakan
2. Meningkatkan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	2. Meningkatkan produktivitas pertanian dan peternakan	Tujuan-2: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Tujuan-2: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat
3. Menjaga kelestarian sumber daya alam, meningkatkan kesejahteraan petani di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	3. Menjaga sumber daya alam, meningkatkan kesejahteraan petani di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan yang berkelanjutan	Tujuan-3: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Tujuan-3: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat
4. Meningkatkan kesejahteraan petani di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	4. Meningkatkan kesejahteraan petani di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	Tujuan-4: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Tujuan-4: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat
5. Meningkatkan kesejahteraan petani di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	5. Meningkatkan kesejahteraan petani di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	Tujuan-5: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Tujuan-5: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat
6. Meningkatkan informasi dan data pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	6. Meningkatkan informasi dan data pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	Tujuan-6: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Tujuan-6: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat
7. Meningkatkan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	7. Meningkatkan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan dan peternakan	Tujuan-7: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Tujuan-7: Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat

3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sebagai tolok ukur pencapaian tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka harus disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) DPKP Kota Balikpapan. Dengan mengacu pada IKU Pemerintah Kota Balikpapan, maka telah disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) DPKP yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala DPKP sebagaimana tabel di bawah ini (SK IKU terlampir).



Tabel 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) DPKP Kota Balikpapan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Alasan/Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (ton) - Padi - Jagung - Pepaya - Pisang - Nenas - Salak - Sayuran dataran rendah	1. Laporan hasil kegiatan Dan hasil pendataan
2.	Meningkatnya Produk Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton) - Daging sapi - Daging ayam - Telur ayam % kasus - Kasus Avian Influenza (AI) - Kasus Penyakit Jembrana Jumlah Kasus - Hewan yg divaksin Rabies - Surveillance Avian Influenza - Pengobatan dan Vaksin Penyakit ternak	1. Menekan penyebaran penyakit Menjadi 0 kasus 2. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan.
3.	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	1. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan
4.	Meningkatnya Produk Budidaya Perikanan dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton) - Rumput laut - Perikanan Budidaya - Perikanan Tangkap	1. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) DKP Kota Balikpapan

No	Indikator Kinerja Utama	Asas/Sumber Data
1	<p>Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salak - Nenas - Pisang - Pepaya - Jagung - Padi 	<p>1. Laporan hasil kegiatan Dan hasil pendataan</p>
2	<p>Meningkatnya Produk Hasil Perikanan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit ternak - Pengobatan dan Vaksin - Influenza - Swine Influenza A Virus - Hewan yg divaksin Rabies - Jumlah Kasus - Kasus Penyakit ternak - Kasus Avian Influenza (AI) - Ternak ayam - Daging ayam - Daging sapi 	<p>1. Menekan penyebaran penyakit menjadi 0 kasus</p> <p>2. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan.</p>
3	<p>Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelapa - Kerai 	<p>1. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan</p>
4	<p>Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan dan Produksi Perikanan Tangkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan Tangkap - Perikanan Budidaya - Kumpul laut 	<p>1. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan</p>



B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas tersebut akan dapat diukur melalui penyusunan Perjanjian/Penetapan Kinerja yang diperjanjikan antara Kepala DPKP dengan Walikota Balikpapan (dokumen terlampir). Perjanjian/Penetapan Kinerja merupakan janji Kepala DPKP untuk mencapai target IKU DPKP dalam tahun 2014. Tabel berikut menggambarkan Perjanjian/Penetapan Kinerja DPKP Kota Balikpapan tahun 2014.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja DPKP Kota Balikpapan Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (Ton)	
	- Padi	1.057,5 ton
	- Jagung	315 ton
	- Pepaya	750 ton
	- Pisang	7.100 ton
	- Nenas	300 ton
	- Salak	2.100 ton
	- Sayuran dataran rendah	50.150 ton
Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)	
	- Karet	5.124 ton
	- Kelapa	6.750.650 buah
Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)	
	- Daging sapi	102,47 ton
	- Daging ayam	1.089 ton
	- Telur ayam	1.576 ton
	Kasus :	
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0 kasus
	- Kasus Penyakit Jembrana	0 kasus
	Jumlah Kasus	
	- Hewan yg divaksin Rabies	6.000 ekor
	- Surveilence Avian Influenza	2.000 ekor
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.500 ekor
Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	Produksi (Ton)	
	- Rumput laut	2.059,2 ton
	- Perikanan Budidaya	1.160,8 ton
	- Perikanan Tangkap	6.777,7 ton

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas tersebut akan dapat diukur melalui penyusunan Perjanjian Kinerja yang dipergunakan antara Kepala DKP dengan Walikota Balikpapan (dokumen terlampir). Perjanjian Kinerja merupakan jaji Kepala DKP untuk mencapai target IKU DKP dalam tahun 2014. Tabel berikut menggambarkan Perjanjian Kinerja Kepala Balikpapan tahun 2014.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja DKP Kota Balikpapan Tahun 2014

Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan produksi pertanian dan perikanan	Produksi (Ton)	
	- Jagung	1.027,5 ton
	- Bawang	318 ton
	- Pepaya	750 ton
	- Pisang	7.100 ton
	- Nenas	300 ton
	- Satek	1.100 ton
	- Sayuran dalam rumah	20.150 ton
Meningkatkan produksi hasil perikanan	Produksi (Ton)	
	- Kerai	3.124 ton
	- Kelapa	0.750.020 buah
Meningkatkan produksi hasil perikanan dan perikanan budidaya	Produksi (ton)	
	- Bawang sapi	102,4 ton
	- Bawang ayam	1.028 ton
	- Ikan ayam	1.278 ton
	Kerusak :	
	- Kerusakan Ayam (A/B)	0 kaus
	- Kerusakan Perikanan	0 kaus
	Modal Kerus	
	- Kerusakan Ayam (A/B)	0.000 ekor
	- Kerusakan Ayam (A/B)	2.000 ekor
- Kerusakan dan Vaksin	2.300 ekor	
Meningkatkan produksi perikanan dan perikanan	Produksi (Ton)	
	- Ikan lain	0.020,3 ton
	- Perikanan Budidaya	1.100,3 ton
- Perikanan Tangkap	0.777,7 ton	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Kinerja Tahun 2014

Capaian kinerja DPKP tahun 2014 merupakan pengukuran sekaligus evaluasi terhadap target kerjanya, sesuai dengan Perjanjian/Penetapan Kinerja tersebut di atas. Hasil pengukuran capaian kinerja DPKP tahun 2014 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Pengukuran Pencapaian Kinerja DPKP Kota Balikpapan Tahun 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1. Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi :			
	- Padi (ton)	1.057,5	801	75,74
	- Jagung (ton)	315	579	183,81
	- Pepaya (ton)	750	2.176	290,13
	- Pisang (ton)	7.100	7.833	110,32
	- Nenas (ton)	300	322	107,33
	- Salak (ton)	2.100	2.094	99,71
	- Sayuran dataran rendah (ton)	50.150	49.240	98,19
2. Meningkatnya Produksi Perkebunan	Produksi :			
	- Karet (ton)	5.124	7.858	153,35
	- Kelapa (buah)	6.750.650	6.054.768	89,69
3. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi :			
	- Daging sapi (ton)	102,47	53,25	51,97
	- Daging ayam (ton)	1.089	16.022	1.471,26
	- Telur ayam (ton)	1.576	337,5	21,41
	Kasus (lokasi) :			
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0	2 lokasi	-
	- Kasus Penyakit Jembrana	0	0	-
	Jumlah Kasus :			
	- Hewan yg divaksin Rabies (ekor)	6.000	7.500	125,00
	- Surveillance Avian Influenza (ekor)	2.000	2.300	115,00
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak (ekor)	3.500	3.200	91,43
	4. Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	Produksi :		
- Rumput laut (ton)		2.059,2	1.708,9	82,99
- Perikanan Tangkap (ton)		6.777,7	5.162,9	76,17
- Perikanan Budidaya (ton)		1.160,8	406,3	35,00

**BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA**

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Kinerja Tahun 2014

Capaian kinerja DKP tahun 2014 merupakan pengukuran sekaligus evaluasi terhadap target kinerja, sesuai dengan Perjanjian Kinerja tersebut di atas. Hasil pengukuran capaian kinerja DKP tahun 2014 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pengukuran Pencapaian Kinerja DKP Kota Palangka Raya Tahun 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%)
1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi :			
	- Padi (ton)	1.027,5	801	77,94
	- Jagung (ton)	315	273	86,68
	- Pepaya (ton)	750	518	69,07
	- Pisang (ton)	7100	7333	103,28
	- Nenas (ton)	300	322	107,33
	- Satek (ton)	2100	2094	99,71
	- Sayuran dan buah (ton)	50150	49240	98,19
2. Meningkatkan Produksi Perkebunan	Produksi :			
	- Karet (ton)	2124	7828	368,22
	- Kelapa (buah)	6.750.000	6.024.798	89,26
3. Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan dan Memanfaatkan Hasil Perikanan	Produksi :			
	- Daging sapi (ton)	10217	2322	22,72
	- Daging ayam (ton)	1089	1922	176,78
	- Telur ayam (ton)	1230	3372	274,15
	Kasus (lokasi) :			
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0	2 lokasi	-
	- Kasus Penyakit Jembrang	0	0	-
	Jumlah Kasus :			
	- Kasus yang diteliti RAB (lokasi)	0.000	7.500	125,00
	- Persebaran Kasus Influenza (ekor)	2.000	2.300	115,00
Pengobatan dan Vaksinasi (ekor)	2.500	3.200	128,00	
4. Meningkatkan Produksi Keltern dan Perikanan	Produksi :			
	- Rumpun (ton)	2.050,5	1.708,9	83,38
	- Perikanan Tangkap (ton)	6.775,7	2.102,9	30,90
- Perikanan Budidaya (ton)	1.180,8	1002	84,85	



Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dari data dan informasi pada tabel di atas, bahwa pencapaian sasaran 1 di atas secara keseluruhan tercapai, namun masih ada beberapa indikator kinerja yang masih belum tercapai, antara lain indikator produksi padi. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan/ masalah :

- Kondisi iklim/cuaca yang tidak menentu dan musim kering yang cukup lama, sehingga pertanaman padi untuk musim gadu (April-September) tidak optimal.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Dalam kondisi iklim/cuaca yang tidak menentu, maka upaya yang dapat dilakukan antara lain : dengan meningkatkan pertanaman padi ladang, sehingga dapat menambah produksi padi. Juga dapat dilakukan perbaikan tanggul dan pintu irigasi sebagai antisipasi pengaturan air untuk padi sawah.

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan

Dari data dan informasi pada tabel di atas, bahwa pencapaian sasaran 2 di atas secara keseluruhan tercapai, namun indikator kinerja produksi kelapa tidak tercapai. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan/ masalah :

- Kondisi pertanaman kelapa yang ada sudah tua, sehingga produktifitasnya sudah menurun. Di samping itu, adanya alih fungsi sebagian kebun kelapa untuk peruntukan lain seperti perumahan dan untuk kepentingan umum.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Perlunya dilakukan peningkatan produktifitas kelapa yang ada dengan melakukan pemeliharaan seperti pemberian saprodi. Upaya lain adalah dengan melakukan pengembangan kelapa dengan melakukan peremajaan kebun kelapa.

Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular

Dari data dan informasi pada tabel di atas, bahwa pencapaian sasaran 2 di atas secara akumulasi tercapai, namun masih ada beberapa indikator kinerja yang masih belum tercapai, antara lain indikator produksi daging sapi dan telur ayam. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan/ masalah :

- Karena keterbatasan modal peternak, maka penyediaan sapi yang ada di peternak Balikpapan masih fokus hanya untuk penyediaan sapi potong pada hari Raya 'Idul Adha.
- Peternak ayam petelur Kota Balikpapan sebagian besar tutup dalam tahun 2014, hanya tersisa 2 peternak saja yang masih bertahan. Hal ini disebabkan oleh tingginya harga pakan ayam petelur.

Sasaran 1 : Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dari data dan informasi pada tabel di atas bahwa pencapaian sasaran 1 di atas secara keseluruhan tercapai, namun masih ada beberapa indikator kinerja yang masih belum tercapai, antara lain indikator produksi padi. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan masalah :

- Kondisi iklim cuaca yang tidak menentu dan musim kering yang cukup lama sehingga pertumbuhan padi untuk musim padi (April-September) tidak optimal.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Dalam kondisi iklim cuaca yang tidak menentu, maka upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan pertumbuhan padi ladang, sehingga dapat menambah produksi padi. Juga dapat dilakukan perbaikan tanggul dan pintu irigasi sebagai antisipasi gangguan air untuk padi sawah.

Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi Hasil Perkebunan

Dari data dan informasi pada tabel di atas bahwa pencapaian sasaran 2 di atas secara keseluruhan tercapai, namun indikator kinerja kelapa tidak tercapai. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan masalah :

- Kondisi pertumbuhan kelapa yang ada sudah tua, sehingga produktivitasnya sudah menurun. Di samping itu adanya alih fungsi sebagian kebun kelapa untuk peruntukan lain seperti perumahan dan untuk kepentingan umum.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Pertanya dilakukan penggantian produktivitas kelapa yang ada dengan melakukan pemeliharaan seperti pemberian pupuk. Upaya lain adalah dengan melakukan pengembangan kelapa dengan melakukan penanaman kebun kelapa.

Sasaran 3 : Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan dan Perikanan

Peternakan Hewan Menular

Dari data dan informasi pada tabel di atas bahwa pencapaian sasaran 3 di atas secara keseluruhan tercapai, namun masih ada beberapa indikator kinerja yang masih belum tercapai, antara lain indikator produksi daging sapi dan telur ayam. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan masalah :

- Karena ketersediaan modal peternak, maka penyediaan sapi yang ada di peternak Balikpapan masih fokus hanya untuk penyediaan sapi potong pada hari Raya Idul Adha.

- Peternak ayam petelur Kota Balikpapan sebagian besar tutup dalam tahun 2014 hanya terdapat 2 peternak sapi yang masih bertahan. Hal ini disebabkan oleh tingginya harga pakan ayam petelur.



Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Meningkatkan populasi sapi yang ada di peternak, baik melalui pengembangan sapi bibit maupun penggemukan sapi potong yang didanai secara swadaya, dukungan pemerintah (APBD dan APBN) dan atau pihak ketiga.
- Peternak ayam telur Kota Balikpapan agar mengurangi ketergantungan pakan dari luar (impor) yang notabene harganya tinggi, dan segera mencari alternatif pakan yang dapat diproduksi sendiri dengan formula nutrisi yang berbasis pada bahan baku dari Kota Balikpapan dan sekitarnya.

Sasaran 4 : Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan

Dari data dan informasi pada tabel di atas, bahwa pencapaian sasaran 4 di atas secara keseluruhan tidak tercapai. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan/ masalah :

- Menurunnya produksi rumput laut karena adanya serangan penyakit rumput laut yaitu serangan “ice-ice” (sejenis bakteri) yang muncul akibat fluktuasi parameter kualitas air yang ekstrim (salinitas, suhu air laut, bahan organik terlarut dan intensitas cahaya matahari). Juga disebabkan oleh serangan hama seperti ikan baronang, penyu hijau, bulu babi dan bintang laut.
- Menurunnya produksi budidaya ikan terutama tambak karena ada beberapa tambak tidak aktif, sedangkan yang sudah aktif juga masih belum menggunakan teknik budidaya padat tebar secara optimal.
- Musim selatan pada tahun 2014 cukup panjang dan tidak menentu, kurangnya sarana dan prasarana perikanan tangkap, juga ditambah adanya peraturan tentang larangan *transshipment* (penghentian sementara perdagangan hasil tangkapan ikan di laut), sehingga mengakibatkan penurunan produksi perikanan tangkap.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Pengendalian hama dan penyakit dalam budidaya rumput laut harus secara terpadu dan intensif, terutama pengendalian secara preventif (pencegahan).
- Tambak-tambak yang masih belum aktif sebaiknya didukung agar aktif kembali dan sudah menggunakan teknik budidaya yang tepat, sehingga produktifitasnya dapat mencapai 1 ton per ha per 1 kali budidaya.
- Dukungan terhadap sarana dan prasarana tangkap akan terus ditingkatkan melalui dukungan pemerintah, sehingga kemampuan tangkap nelayan akan meningkat dan tidak bergantung pada *transshipment*.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2013 dan 2014

Berikut akan dibuat perbandingan pencapaian sasaran tahun 2013 dengan tahun 2014 sebagaimana tabel berikut ini.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Meningkatkan populasi sapi yang ada di peternakan baik melalui pengembangan sapi bibit maupun pengembangan sapi potong yang didanai secara swasta, dukungan pemerintah (APBN dan APBD) dan lain-lain lainnya.
- Peternak ayam telur Kota Balikpapan agar meningkatkan keberuntungan pakan dari luar (impor) yang notabene harganya tinggi, dan segera mencari alternatif pakan yang dapat diproduksi sendiri dengan formula nutrisi yang berbasis pada bahan baku dari Kota Balikpapan dan sekitarnya.

Sasaran 4: Meningkatkan Produksi Kelantan dan Pekanbaru

Dari data dan informasi pada tabel di atas, bahwa pencapaian sasaran 4 di atas secara keseluruhan tidak tercapai. Berikut adalah hambatan dan upaya untuk mengatasinya.

Hambatan/masalah :

- Merumahnya produksi rumput laut karena adanya serangan penyakit rumput laut yaitu serangan "ice-ice" (sejenis bakteri) yang muncul akibat fluktuasi parameter kualitas air yang ekstrim (salinitas, suhu air laut, bahan organik terlarut dan intensitas cahaya matahari), juga disebabkan oleh serangan jamur seperti ikan berenang, penyir, hujau, buni babi dan bintang laut.
- Merumahnya produksi budidaya ikan temana tambak karena ada beberapa tambak tidak aktif sedangkan yang sudah aktif juga masih belum menggunakan teknik budidaya padat tebar secara optimal.
- Masih selatan pada tahun 2014 cukup panjang dan tidak monoton kualitasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap, juga ditambah adanya penurunan tingkat lapangan wawakjawa (penghentian sementara perdagangan hasil tangkapan ikan di laut), sehingga mengakibatkan penurunan produksi perikanan tangkap.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Pengendalian hama dan penyakit dalam budidaya rumput laut harus secara tepat dan intensif, temana peternak peternak secara preventif (pencegahan).
- Tambak-tambak yang masih belum aktif sebaiknya didukung agar aktif kembali dan sudah menggunakan teknik budidaya yang tepat sehingga produktivitasnya dapat mencapai 1 ton per ha per 1 kali budidaya.
- Dukungan terhadap sarana dan prasarana tangkap akan terus ditingkatkan melalui dukungan pemerintah, sehingga kemampuan tangkap nelayan akan meningkat dan tidak bergantung pada wawakjawa.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2013 dan 2014

Berikut akan dibuat perbandingan pencapaian sasaran tahun 2013 dengan tahun 2014 sebagaimana tabel berikut ini.



Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2013 dan 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2013	Capaian Kinerja 2014	(%) 2014 vs 2013
1. Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Produksi (Ton)			
	- Padi	693 ton	801 ton	115,58
	- Jagung	510 ton	579 ton	113,53
	- Pepaya	34.538 ton	2.716 ton	7,86
	- Pisang	11.144 ton	7.833 ton	70,29
	- Nenas	14.708 ton	322 ton	2,19
	- Salak	13.286 ton	20,94 ton	0,16
	- Sayuran dataran rendah	44.416 ton	49.240 ton	110,86
2. Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)			
	- Karet	7.071 ton	7.858 ton	111,13
	- Kelapa	5.688.889 buah	7.054.768 buah	106,43
3. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)			
	- Daging sapi	1.271,36 ton	53,25 ton	4,19
	- Daging ayam	55.722,60 ton	16.022 ton	28,75
	- Telur ayam	531,67 ton	337,5 ton	63,48
	Kasus :			
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0	0	-
	- Kasus Penyakit Jembrana	0	2 Lok	-
	Jumlah Kasus			
	- Hewan yg divaksin Rabies	6.000 ekor	7.500 ekor	125,00
	- Surveillance Avian Influenza	1.950 ekor	2.300 ekor	117,95
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.120 ekor	3.200 ekor	102,56
4. Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	Produksi (Ton)			
	- Rumput laut	3.586,1 ton	1.708,9 ton	47,65
	- Perikanan Tangkap	5.289,3 ton	5.162,9 ton	97,61
	- Perikanan Budidaya	332,8 ton	406,3 ton	122,09

Berdasarkan data di atas, produksi padi dan jagung di tahun 2014 mengalami kenaikan produksi dibandingkan di tahun 2013. Meskipun musim/iklim tidak mendukung, namun dukungan padi ladang cukup membantu menaikkan produksi padi secara keseluruhan.

Sebaliknya, produksi pepaya di tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan tahun 2013 karena banyak kebun-kebun pepaya

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2013 dan 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2013	Capaian Kinerja 2014	(%) 2014 vs 2013
1. Meningkatkan Produksi dan Hasil Perikanan	Produksi (Ton)			
	- Padi	693 ton	801 ton	115,58
	- Jagung	319 ton	378 ton	118,53
	- Pepaya	34.338 ton	37.716 ton	109,82
	- Pisang	11.144 ton	12.837 ton	115,20
	- Nanas	14.708 ton	322 ton	2,19
	- Melak	13.350 ton	20.04 ton	150,10
	- Sarung paku dan kacang	44.410 ton	49.340 ton	110,86
2. Meningkatkan Produksi Hasil Kelautan	Produksi (Ton)			
	- Keras	3.071 ton	3.838 ton	125,04
	- Kelapa	7.088,88 bush	7.034,78 bush	99,24
3. Meningkatkan Produksi dan Hasil Perikanan dan Meningkatkan Berkualitas Hasil Perikanan	Produksi (ton)			
	- Daging sapi	1.271,8 ton	33,32 ton	2,62
	- Daging ayam	22.322,68 ton	10.021 ton	44,89
	- Telur ayam	2.107,07 ton	33,32 ton	1,58
	- Keras :			
	- Keras Aji dan Injeksi (AI)	0	0	-
- Keras Brevetti (KBR)	0	2,148	-	
Jumlah Kasus				
	- Kasus yang di vaksin Babes	0.000 ekor	3.300 ekor	117,00
	- Situasi Kasus Aji dan Injeksi	1.930 ekor	2.300 ekor	119,17
	- Pengobatan dan Vaksin perah di ternak	3.130 ekor	3.300 ekor	105,43
4. Meningkatkan Produksi Kelautan dan Perikanan	Produksi (Ton)			
	- Rempang jala	2.300 ton	1.700 ton	73,91
	- Perikanan tangkap	2.700 ton	2.100 ton	77,78
- Perikanan budidaya	3.300 ton	400 ton	121,21	

Berdasarkan data di atas, produksi padi dan jagung di tahun 2014 mengalami kenaikan produksi dibandingkan di tahun 2013. Meskipun demikian, tidak mengindikasikan bahwa produksi padi dan jagung cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Balikpapan. Sebaliknya, produksi pepaya di tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan tahun 2013 karena banyak kebun-kebun pepaya



mengalami penurunan produktifitas karena usia tanaman pepaya yang sudah cukup dan harus diremajakan.

Produksi pisang di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan di tahun 2013 karena serangan penyakit *layu fusarium* masih terjadi dan menyebabkan gagal panen dan tanaman pisang mati. Upaya pengendalian penyakit tersebut yang paling efektif adalah dengan menggunakan musuh alami, yaitu aplikasi jamur *trichoderma* harus terus digalakkan. Jika tidak segera dikendalikan, maka serangan penyakit akan menyerang secara epidemi dalam waktu singkat dan menyebabkan tanaman menjadi puso (>90 % gagal panen).

Penurunan produksi nenas di tahun 2014 terjadi karena sebagian besar tanaman sudah tua dan harus diremajakan. Nenas maksimal dapat dibuahkan sebanyak 3 kali di mana kualitas dan kuantitas buah terus mengalami penurunan, sehingga harus diremajakan. Faktor iklim juga kurang mendukung untuk peremajaan di mana curah hujan kurang pada akhir triwulan III sampai triwulan IV tahun 2014.

Penurunan produksi salak di tahun 2014 terutama disebabkan oleh kondisi kebun-kebun salak yang sebagian besar sudah tua (puluhan tahun) dan belum ada peremajaan, sehingga produktifitasnya turun. Sementara upaya optimasi untuk peningkatan produktifitas salak sebagian besar tidak dilaksanakan, hampir tidak pernah diberi pupuk, sehingga kebun-kebun salak kurang terpelihara dan kesannya dibiarkan apa adanya. Tambahan penyebab lain dan agak spesifik adalah adanya alih fungsi lahan akibat pembangunan Kota Balikpapan, antara lain perubahan fungsi lahan pertanian (termasuk kebun salak) menjadi jalan tol di Kecamatan Balikpapan Utara (sudah tahap ganti rugi lahan) dan perubahan fungsi lahan menjadi Waduk Teritip di Kecamatan Balikpapan Timur (sudah tahap ganti rugi lahan).

Untuk capaian produksi daging sapi di tahun 2014 terlihat mengalami penurunan drastis dibandingkan capaian tahun 2013. Sebenarnya tidak demikian, karena data tahun 2014 memasukkan produksi daging murni hanya dari peternak dari Balikpapan saja, sementara data tahun 2013 memasukkan data produksi daging tidak hanya dari peternak Balikpapan, tapi juga memasukkan data produksi daging sapi yang didatangkan dari luar Balikpapan oleh para penjagal (rata-rata 30 ekor per hari dipotong di RPH). Akibatnya data produksi sapi tahun 2013 terlihat sangat tinggi.

Produksi daging dan telur ayam di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 karena tingginya harga bibit dan pakan pada tahun 2014. Bahkan, sebagian besar peternak ayam tutup di tahun 2014 dan hanya tersisa 2 peternak saja yang masih bertahan. Oleh sebab itu, para peternak ayam Kota Balikpapan agar mengurangi ketergantungan pakan dari luar (impor) yang notabene harganya tinggi, dan segera mencari alternatif pakan yang dapat diproduksi sendiri dengan formula nutrisi yang berbasis pada bahan baku dari Kota Balikpapan dan sekitarnya.

mengalami penurunan produktivitas karena usia tanaman peyaya yang sudah cukup dan harus ditanjarkan.

Produksi pisang di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan di tahun 2013 karena serangan penyakit yang menyebabkan pertumbuhan pisang dan tanaman pisang mati. Upaya pengendalian penyakit tersebut yang paling efektif adalah dengan menggunakan musuh alami, yaitu aplikasi jamur *trichoderma* harus terus dijaga. Jika tidak segera dikendalikan, maka serangan penyakit akan menyebar secara epidemik dalam waktu singkat dan menyebabkan tanaman menjadi puso (>90% gagal panen).

Penurunan produksi nenas di tahun 2014 terjadi karena sebagian besar tanaman sudah tua dan harus ditanjarkan. Nenas maksimal dapat dihasilkan sebanyak 3 kali di mana kualitas dan kuantitas buah terus mengalami penurunan. Faktor iklim juga kurang mendukung untuk peningkatan di mana curah hujan pada akhir triwulan II sampai triwulan IV tahun 2014.

Penurunan produksi salak di tahun 2014 terutama disebabkan oleh kondisi kebun-kebun salak yang sebagian besar sudah tua (puluhan tahun) dan belum ada pemertanian, sehingga produktivitasnya turun. Sementara upaya optimalisasi untuk peningkatan produktivitas salak sebagian besar tidak dilaksanakan, hampir tidak pernah diberi pupuk, sehingga kebun-kebun salak kurang terpelihara dan kesannya dibarengi dengan serangan hama dan penyakit lain dan agak spesifik adalah adanya ulir tungsi lahan akibat pembuangan Kota Balikpapan, antara lain perubahan fungsi lahan pertanian (termasuk kebun salak) menjadi jalan tol di Kecamatan Balikpapan Utara (sudah tsahap ganti rugi lahan) dan perubahan fungsi lahan menjadi Waduk Taitip di Kecamatan Balikpapan Timur (sudah tsahap ganti rugi lahan).

Untuk capaian produksi daging sapi di tahun 2014 terlihat mengalami penurunan drastis dibandingkan capaian tahun 2013. Sebetulnya tidak demikian karena data tahun 2014 menunjukkan produksi daging sapi hanya dari peternak dari Balikpapan saja, sementara data tahun 2013 menunjukkan produksi daging sapi dari peternak Balikpapan tapi juga menunjukkan data produksi daging sapi yang dibatangkan dari luar Balikpapan oleh para peternak (rata-rata 30 ekor per hari dipotong di RPH). Akibatnya data produksi sapi tahun 2013 terlihat sangat tinggi.

Produksi daging dan telur ayam di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 karena tingginya harga bibit dan pakan pada tahun 2014. Bahkan sebagian besar peternak ayam telur di tahun 2014 dan hanya tersisa 2 peternak saja yang masih bertahan. Oleh sebab itu para peternak ayam Kota Balikpapan agar mengoptimalkan ketertarikan pakan dari luar (import) yang merupakan harga yang tinggi dan segera mencari alternatif pakan yang dapat diproduksi sendiri dengan formula nutrisi yang berbasis pada bahan baku dari Kota Balikpapan dan sekitarnya.



Produksi rumput laut di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 karena adanya serangan penyakit rumput laut yaitu serangan “ice-ice” (sejenis bakteri) yang muncul akibat fluktuasi parameter kualitas air yang ekstrim (salinitas, suhu air laut, bahan organik terlarut dan intensitas cahaya matahari). Juga disebabkan oleh serangan hama predator rumput laut seperti ikan baronang, penyu hijau, bulu babi dan bintang laut. Oleh sebab itu, pengendalian hama dan penyakit dalam budidaya rumput laut harus secara terpadu dan intensif, terutama pengendalian secara preventif (pencegahan).

Adapun produksi perikanan budidaya pada tahun 2014 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 karena adanya program/kegiatan DPKP yang terus mengembangkan kolam pekarangan dengan menggunakan kolam terpal, sehingga dapat menaikkan produksi perikanan budidaya.

Produksi perikanan tangkap di tahun 2014 sebenarnya bisa lebih besar lagi dibandingkan tahun 2013 karena berbagai dukungan sarana dan prasarana kepada masyarakat nelayan, kemudahan perizinan, kemudahan dalam memperoleh bahan bakar bersubsidi dan seterusnya. Tapi karena adanya peraturan tentang larangan *transshipment* (penghentian sementara perdagangan hasil tangkapan ikan di laut), sehingga mengakibatkan penurunan produksi perikanan tangkap. Oleh sebab itu, dukungan terhadap sarana dan prasarana tangkap akan terus ditingkatkan melalui dukungan pemerintah, sehingga kemampuan tangkap nelayan akan meningkat dan dapat memperkecil pengaruh *transshipment* terhadap produksi perikanan tangkap.

3. Perbandingan Capaian Kinerja 2012-2014 Dengan Target Renstra

Perbandingan akumulasi pencapaian sasaran dan /indikator kinerja tahun 2012-2014 (*year to date*) dengan akumulasi target sasaran Renstra 2011-2016 disajikan dalam tabel berikut (data detil pada lampiran).

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2012-2014 Dengan Target Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2012-2016	Capaian Kinerja 2012-2014	(%) Capaian
1. Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Produksi (Ton)			
	- Padi	5.287,5 ton	2.621 ton	49,57
	- Jagung	1.575 ton	1.558 ton	98,92
	- Pepaya	3.650 ton	20.386 ton	558,52
	- Pisang	35.300 ton	60.584 ton	171,63
	- Nenas	1.500 ton	19.274 ton	1.284,93
	- Salak	10.750 ton	26.168 ton	243,42
	- Sayuran dataran rendah	250.650 ton	131.501 ton	52,46
2. Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)			
	- Karet	24.821 ton	19.762 ton	79,62

Produksi rumput laut di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 karena adanya serangan penyakit rumput laut jenis serangga "ice-ice" (sejenis bakteri) yang muncul akibat fluktuasi parameter kualitas air yang ekstrim (salinitas, suhu air laut, bahan organik terlarut dan intensitas cahaya matahari). Jika disebabkan oleh serangan hama predator rumput laut seperti ikan pemangsa, penyusut, bulu babi dan bintang laut. Oleh sebab itu, pengendalian hama dan penyakit dalam budidaya rumput laut harus secara terpadu dan intensif terutama pengendalian secara preventif (pencegahan).

Adapun produksi perikanan budidaya pada tahun 2014 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 karena adanya program kegiatan DPRK yang terus mengembangkan kolam bekangan dengan menggunakan kolam terpal, sehingga dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Produksi perikanan tangkap di tahun 2014 sebenarnya bisa lebih besar lagi dibandingkan tahun 2013 karena berbagai dukungan sarana dan prasarana kepada masyarakat nelayan, kemudahan perizinan, kemudahan dalam memperoleh bahan bakar subsidi dan seterusnya. Tapi karena adanya penurunan tentang layanan pengawasan (penghentian sementara perdagangan hasil tangkapan ikan di laut) sehingga mengakibatkan penurunan produksi perikanan tangkap. Oleh sebab itu, dukungan terhadap sarana dan prasarana tangkap akan terus ditingkatkan melalui dukungan pemerintah, sehingga kemampuan tangkap nelayan akan meningkat dan dapat memperoleh pengaruh transkriptom terhadap produksi perikanan tangkap.

3. Perbandingan Capaian Kinerja 2012-2014 Dengan Target Kinerja

Perbandingan akumulasi pencapaian sasaran dan indikator kinerja tahun 2012-2014 (year to date) dengan akumulasi target sasaran Kinerja 2011-2016 disajikan dalam tabel berikut (data dalam lampiran).

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2012-2014 Dengan Target Kinerja

Indikator Kinerja	Target Kinerja 2012-2014	Capaian Kinerja 2012-2014	Capaian (%)	
1. Meningkatkan Produksi Perikanan Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya	- Ikan	2.287,2 ton	49,37	
	- Ikan	1.177,2 ton	98,95	
	- Ikan	3.650 ton	238,25	
	- Ikan	32.300 ton	171,03	
	- Ikan	1.200 ton	124,95	
	- Ikan	20.158 ton	212,12	
	- Ikan	230.620 ton	25,16	
	2. Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	- Rumput Laut	24.221 ton	78,92
		- Perikanan Budidaya	19.702 ton	



	- Kelapa	33.753.020 buah	11.927.232 buah	35,34
3. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)			
	- Daging sapi	508 ton	2.637 ton	519,57
	- Daging ayam	5.449 ton	121.938 ton	2.237,80
	- Telur ayam	7.980 ton	1.449 ton	18,16
	Kasus :			
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0	25 Lok	-
	- Kasus Penyakit Jembrana	0	2 Lok	-
	Jumlah Kasus			
	- Hewan yg divaksin Rabies	27.500 ekor	19.500 ekor	43,64
- Surveillance Avian Influenza	9.300 ekor	4.940 ekor	28,39	
- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	16.500 ekor	9.320 ekor	37,09	
4. Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	Produksi (Ton)			
	- Rumput laut	8.328,2 ton	8.866,6 ton	106,46
	- Perikanan Tangkap	33.515,3 ton	17.691,5 ton	52,79
	- Perikanan Budidaya	6.355,7 ton	1.060,2 ton	16,69

Secara garis besar, berdasarkan tabel tersebut, pencapaian 2012-2014 untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura sangat variatif. Hanya indikator produksi padi dan sayuran dataran rendah yang masih belum tercapai (< 60 %). Dengan sisa waktu 2 tahun lagi, diperkirakan pencapaiannya optimis memenuhi target pada tahun 2016. Adapun untuk indikator produksi lainnya yang sudah melampaui target, hanya perlu didorong upaya-upaya pembinaan dan peningkatan SDM petani.

Selanjutnya untuk sasaran meningkatnya produksi perkebunan tahun 2012-2014 hampir tercapai. Untuk indikator produksi karet sudah tercapai (> 60 %). Dengan sisa waktu 2 tahun lagi, diperkirakan pencapaian sasaran tersebut dapat dipacu untuk mencapai target pada tahun 2016 karena jumlah luas panen karet terus bertambah setiap tahunnya. Dengan meningkatnya produksi karet, maka persoalan panen, pasca panen dan pengolahan hasil akan menjadi prioritas untuk dikembangkan.

Adapun untuk pencapaian indikator produksi kelapa tahun 2012-2014 masih belum tercapai (< 60 %). Hal ini disebabkan karena pertanaman kelapa yang ada sudah cukup tua, sehingga produktifitasnya sudah rendah. Dengan sisa waktu sekitar 2 tahun ke depan diharapkan dapat dipacu pemeliharaan kelapa yang ada dan peremajaan tanaman kelapa yang sudah kurang/tidak produktif lagi.

Kategori	2013		2014	
	Produksi (ton)	Produksi (ton)	Produksi (ton)	Produksi (ton)
1. Meningkatkan Produksi Kelapa dan Perikanan	- Perikanan Budidaya	1.000,2	1.000,2	10,09
	- Perikanan Tangkap	17.011,5	17.011,5	25,39
	- Rempah Jam	2.128,2	2.128,2	100,46
	Produkasi (ton)			
2. Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian dan Memanfaatkan Potensi Kawasan Pertanian	- Perikanan dan Vokasin	10.500	10.500	37,09
	- Survei dan Avaluasi Influenza	0,300	0,300	28,39
	- Penelitian dan Pengembangan	27.500	27.500	43,64
	Penyakit ternak			
	- Perawatan dan Vaksinasi	10.500	10.500	37,09
	- Survei dan Avaluasi Influenza	0,300	0,300	28,39
	- Penelitian dan Pengembangan	27.500	27.500	43,64
	Penyakit ternak			
	- Perawatan dan Vaksinasi	10.500	10.500	37,09
	- Survei dan Avaluasi Influenza	0,300	0,300	28,39
- Penelitian dan Pengembangan	27.500	27.500	43,64	
Penyakit ternak				
Produkasi (ton)				
Klasifikasi	- Klasifikasi (A)	0	0	-
	- Klasifikasi (B)	0	0	-
Klasifikasi				
Klasifikasi (A)				
Klasifikasi (B)				
Klasifikasi (C)				
Klasifikasi (D)				
Klasifikasi (E)				
Klasifikasi (F)				
Klasifikasi (G)				
Klasifikasi (H)				
Klasifikasi (I)				
Klasifikasi (J)				
Klasifikasi (K)				
Klasifikasi (L)				
Klasifikasi (M)				
Klasifikasi (N)				
Klasifikasi (O)				
Klasifikasi (P)				
Klasifikasi (Q)				
Klasifikasi (R)				
Klasifikasi (S)				
Klasifikasi (T)				
Klasifikasi (U)				
Klasifikasi (V)				
Klasifikasi (W)				
Klasifikasi (X)				
Klasifikasi (Y)				
Klasifikasi (Z)				

Secara garis besar, berdasarkan tabel tersebut pencapaian 2013-2014 untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura sangat variatif. Hanya indikator produksi padi dan sayuran dataran rendah yang masih belum tercapai (< 60 %). Dengan sisa waktu 2 tahun lagi, diperkirakan pencapaianya optimalis memenuhi target pada tahun 2016. Adapun untuk indikator produksi lainya yang sudah melampaui target hanya perlu didorong upaya-upaya pembinaan dan peningkatan SDM petani.

Selanjutnya untuk sasaran meningkatnya produksi perkebunan tahun 2013-2014 hampir tercapai. Untuk indikator produksi karet sudah tercapai (> 60 %) dengan sisa waktu 2 tahun lagi, diperkirakan pencapaian sasaran tersebut dapat dicapai untuk mencapai target pada tahun 2016 karena jumlah luas panen karet terus bertambah setiap tahunnya. Dengan meningkatnya produksi karet maka persoalan panen, pasca panen dan pengolahan hasil akan menjadi prioritas untuk dikembangkan.

Adapun untuk pencapaian indikator produksi kelapa tahun 2013-2014 masih belum tercapai (< 60 %). Hal ini disebabkan karena pertanaman kelapa yang ada sudah cukup tua sehingga produktivitasnya sudah rendah. Dengan sisa waktu sekitar 2 tahun ke depan diharapkan dapat diberikan pemeliharaan kelapa yang ada dan pertanaman tanaman kelapa yang sudah kurang produktif lagi.



Untuk sasaran meningkatnya produksi peternakan tahun 2012-2014 dengan indikator produksi daging sapi dan daging ayam sudah melampaui target Renstra (2012-2016), sehingga persoalan kesehatan hewan dan keamanan daging sapi dan daging ayam menjadi prioritas yang harus ditingkatkan. Namun untuk pencapaian indikator telur ayam tahun 2012-2014 agak rendah dan tidak proporsional pencapaiannya (< 60 %) dibandingkan dengan target Renstra (2012-2016), yaitu hanya 18,16 %, sehingga untuk sisa waktu 2 tahun ke depan harus menjadi prioritas untuk mengejar realisasinya agar target Renstra tercapai pada tahun 2016.

Jika dievaluasi indikator terjadinya persen kasus penyakit hewan, terutama kasus AI masih terjadi pada tahun 2012 (25 kasus), tetapi tidak ditemukan kasus pada tahun 2013 dan 2014, dan diharapkan tidak terjadi sampai akhir tahun Renstra (2016). Oleh sebab itu, upaya surveillence AI harus minimal mencapai 100 % target Renstra, sehingga tidak ditemukan kasus lagi. Pencapaian indikator hewan yang divaksin selama tahun 2012-2014 cukup proporsional, yaitu di atas 60 %, sehingga optimis akan dapat mencapai 100 % dari target Renstra pada tahun 2016.

Untuk pencapaian sasaran meningkatnya produksi rumput laut selama tahun 2012-2014 sangat tinggi dan sudah mencapai target Renstra, yaitu > 100 %, sehingga tinggal persoalan panen, pasca panen dan pengolahan hasil akan menjadi prioritas untuk dikembangkan untuk sisa waktu 2 tahun ke depan.

Adapun sasaran/indikator produksi perikanan tangkap tercapai cukup proporsional (52,79 %) dan optimis akan tercapai target Renstra pada tahun 2016 karena adanya dukungan peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap.

Untuk indikator produksi perikanan budidaya memang masih jauh dari target (< 60 %) yang disebabkan oleh lambatnya dukungan revitalisasi tambak, yaitu sekitar 8 ha selama 2012-2014. Kegiatan revitalisasi tambak dengan target 40 ha di tahun 2015 dapat memacu produksi perikanan budidaya dalam mengejar ketinggalan pencapaian target sampai tahun 2016. Upaya aktivasi terhadap tambak-tambak yang sudah ada dan kurang produktif juga diharapkan dapat memacu peningkatan produksi perikanan budidaya. Dukungan lain adalah pemasyarakatan pemanfaatan kolam pekarangan dengan kolam terpal.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Tahun 2014

Realisasi anggaran merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian keuangan DPKP sesuai dengan realisasi terhadap pagu dana yang telah ditetapkan dalam DPA DPKP tahun 2014. Dana tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian/Penetapan Kinerja, yaitu melalui pelaksanaan

Untuk sasaran meningkatkan produksi peternakan tahun 2012-2014 dengan indikator produksi daging sapi dan daging ayam sudah mencapai target Rencana (2012-2016), sehingga persoalan kesehatan hewan dan keamanan daging sapi dan daging ayam menjadi prioritas yang harus diingatkan. Namun untuk pencapaian indikator telur ayam tahun 2012-2014 agak rendah dan tidak proporsional pencapaiannya (< 60%) dibandingkan dengan target Rencana (2012-2016) yaitu hanya 18,16%. Sehingga untuk sisa waktu 2 tahun ke depan harus menjadi prioritas untuk mencapai realisasinya agar target Rencana tercapai pada tahun 2016.

Jika divalensi indikator terjadinya persen kasus penyakit hewan, terutama kasus AI masih terjadi pada tahun 2012 (22 kasus) tetapi tidak dicatatkan kasus pada tahun 2013 dan 2014, dan diharapkan tidak terjadi sampai akhir tahun Rencana (2016). Oleh sebab itu upaya surveillance AI harus minimal mencapai 100% target Rencana sehingga tidak dicatatkan kasus lagi. Pencapaian indikator hewan yang divalensi selama tahun 2012-2014 cukup proporsional, yaitu di atas 60% sehingga optimis akan dapat mencapai 100% dari target Rencana pada tahun 2016.

Untuk pencapaian sasaran meningkatkan produksi turpuk jati selama tahun 2012-2014 sangat tinggi dan sudah mencapai target Rencana yaitu > 100% sehingga tidak terjadi persoalan panen, pasca panen dan pengolahan hasil akan menjadi prioritas untuk dikembangkan untuk sisa waktu 2 tahun ke depan.

Adapun sasaran/indikator produksi perikanan tangkap tercapai cukup proporsional (22,79%) dan optimis akan tercapai target Rencana pada tahun 2016 karena adanya dukungan peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap.

Untuk indikator produksi perikanan budidaya memang masih jauh dari target (> 60%) yang disebabkan oleh hambatan dukungan revitalisasi tambak, yaitu sekitar 8 ha selama 2012-2014. Kegiatan revitalisasi tambak dengan target 40 ha di tahun 2012 dapat memacu produksi perikanan budidaya dalam menggerakkan kegiatan pencapaian target sampai tahun 2016. Upaya aktivasi terhadap tambak-tambak yang sudah ada dan kurang produktif juga diharapkan dapat memacu peningkatan produksi perikanan budidaya. Dukungan lain adalah memfasilitasi pemertanian kolam belut dengan kolam terpal.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Tahun 2014

Realisasi anggaran merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian keuangan DKP sesuai dengan realisasi terhadap pagu dana yang telah ditetapkan dalam DPA DKP tahun 2014. Dana tersebut dipergunakan secara maksimal dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perencanaan/Penetapan Kinerja yaitu melalui pelaksanaan



program/kegiatan yang sudah tercantum dalam DPA. Tabel berikut berisi realisasi anggaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2014.

Tabel 8. Realisasi Anggaran DPKP Kota Balikpapan Tahun 2014

No.	Sasaran Strategis	Target Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	4.043.506.000	3.691.547.125	91,30
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	2.974.530.000	2.848.337.380	95,76
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	4.427.114.000	4.156.743.480	93,89
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	4.686.099.000	4.207.886.950	89,80

Berdasarkan tabel tersebut di atas, pencapaian keuangan untuk mendukung keempat sasaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2014 cukup tinggi yaitu berkisar dari 89,80 % sampai dengan 95,76 %.

2. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014

Untuk melihat perbandingan efisiensi dan efektifitas realisasi anggaran dalam mendukung capaian kinerja (sasaran/indikator kinerja), maka dilakukan perbandingan pencapaian (realisasi) anggaran antara tahun 2013 dan 2014 sebagaimana tabel berikut ini.

program/kegiatan yang sudah tercantum dalam DAU. Tabel berikut berisi realisasi anggaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2014.

Tabel 8. Realisasi Anggaran DPKP Kota Balikpapan Tahun 2014

No.	Sasaran Strategis	Target Tahun (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	4.012.407.000	3.601.347.122	91,30
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	2.074.250.000	2.348.227.280	113,30
3	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dan Pemungutan Penjualan Hasil Perikanan	4.427.114.000	4.150.743.480	93,80
4	Meningkatnya Produksi Kelantan dan Perikanan	4.886.000.000	4.207.880.920	86,30

Berdasarkan tabel tersebut di atas, pencapaian keuangan untuk mendukung kegiatan sasaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2014 cukup tinggi yaitu berkisar dari 86,30% sampai dengan 113,30%.

3. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014

Untuk melihat perbandingan efisiensi dan efektivitas realisasi anggaran dalam mendukung kegiatan kinerja (sasaran/indikator kinerja) maka dilakukan perbandingan pencapaian (realisasi) anggaran antara tahun 2013 dan 2014 sebagai berikut:



Tabel 9. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014

No.	Sasaran Strategis	Realisasi 2013 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	(%) 2014 vs 2013
1	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	2.629.672.225	3.691.547.125	140,38
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	7.034.853.870	2.848.337.380	40,49
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	3.598.867.437	4.156.743.480	115,50
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	7.255.777.350	4.207.886.950	57,99
	Jumlah	20.519.170.882	14.904.514.935	72,64

Perbandingan realisasi anggaran tersebut memberikan gambaran tentang besarnya dana yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja (sasaran/indikator kinerja). Pada tabel di atas terlihat bahwa realisasi anggaran secara keseluruhan tahun 2014 lebih kecil dari 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil anggaran yang digunakan semakin efisien dan efektif untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang relatif sama.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 1 di tahun 2014 terlihat lebih besar dari tahun 2013 karena ada 2 kegiatan tambahan yaitu Kegiatan PENAS KTNA di Jawa Timur yang menelan anggaran sebesar Rp 621.632.000,00 dan Bantuan Keuangan Provinsi untuk PPL sebesar Rp 530.000.000,00.

Adapun anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 2 di tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013 karena Kegiatan Pengembangan Kebun Karet tidak ada dari Bankeu Provinsi, hanya dari APBD Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 3 di tahun 2014 lebih besar dari tahun 2013 karena ada tambahan Kegiatan Pengembangan Ternak Sapi Secara Terpadu (Rp 1.045.755.000) untuk mendukung peningkatan produksi daging sapi.

Sebaliknya, anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 4 di tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013 karena anggaran untuk Kegiatan Revitalisasi Tambak yang ditujukan untuk mendukung peningkatan perikanan budidaya tidak disetujui.

3. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2014 dengan Target Realisasi (2012 - 2014)

Perbandingan kuantitas realisasi keuangan untuk mendukung pencapaian sasaran selama tahun 2012-2014 (row no. 4) dengan kuantitas target anggaran Realisasi 2011-2014 disajikan pada tabel berikut (lebih detail pada lampiran).

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2014 Dengan Target Realisasi

No.	Sasaran Strategis	Target Realisasi (Rp)	Realisasi 2012-2014 (Rp)	(%) 2012-2014 Realisasi
1	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Perikanan	20.281.620.000	8.841.720.810	43,52
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	60.270.000.000	13.402.263.128	20,14
3	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dan Akuatik Perikanan Hewan Menular	68.704.000.000	12.227.370.260	17,82
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	121.792.000.000	13.703.617.024	10,3

Berdasarkan tabel tersebut secara umum realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian semua sasaran strategis selama tahun 2012-2014 sangat jauh di bawah target. Kondisi tersebut akan terus terjadi sampai akhir tahun 2014. Hal ini mengindikasikan bahwa belanja anggaran yang lebih efisien dapat meningkatkan pencapaian sasaran strategis indikator kinerja yang lebih efektif.



Tabel 9. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014

No.	Sasaran Strategis	Realisasi 2013 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	(%) 2014 vs 2013
1	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	2.629.672.225	3.691.547.125	140,38
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	7.034.853.870	2.848.337.380	40,49
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	3.598.867.437	4.156.743.480	115,50
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	7.255.777.350	4.207.886.950	57,99
	Jumlah	20.519.170.882	14.904.514.935	72,64

Perbandingan realisasi anggaran tersebut memberikan gambaran tentang besarnya dana yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja (sasaran/indikator kinerja). Pada tabel di atas terlihat bahwa realisasi anggaran secara keseluruhan tahun 2014 lebih kecil dari 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil anggaran yang digunakan semakin efisien dan efektif untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang relatif sama.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 1 di tahun 2014 terlihat lebih besar dari tahun 2013 karena ada 2 kegiatan tambahan yaitu Kegiatan PENAS KTNA di Jawa Timur yang menelan anggaran sebesar Rp 621.632.000,00 dan Bantuan Keuangan Provinsi untuk PPL sebesar Rp 530.000.000,00.

Adapun anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 2 di tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013 karena Kegiatan Pengembangan Kebun Karet tidak ada dari Bankeu Provinsi, hanya dari APBD Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 3 di tahun 2014 lebih besar dari tahun 2013 karena ada tambahan Kegiatan Pengembangan Ternak Sapi Secara Terpadu (Rp 1.045.755.000) untuk mendukung peningkatan produksi daging sapi.

Sebaliknya, anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 4 di tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013 karena anggaran untuk Kegiatan Revitalisasi Tambak yang ditujukan untuk mendukung peningkatan perikanan budidaya tidak disetujui.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013 dan 2014

No.	Sasaran Strategis	Realisasi 2013 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)	(%) 2014 vs 2013
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	2.629.672.222	3.091.947.122	140,38
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	7.034.822.870	2.848.237.280	40,49
3	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dan Mernuranya Penyakit Hewan Menular	2.598.867.137	4.126.713.480	112,50
4	Meningkatnya Produksi Kelemban dan Perikanan	7.222.777.220	4.207.880.020	57,99
	Jumlah	20.519.170.882	14.904.814.922	72,64

Perbandingan realisasi anggaran tersebut memberikan gambaran tentang besarnya dana yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja (sasaran/indikator kinerja). Pada tabel di atas terlihat bahwa realisasi anggaran secara keseluruhan tahun 2014 lebih kecil dari 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil anggaran yang digunakan semakin efisien dan efektif untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah sama.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 1 di tahun 2014 terlihat lebih besar dari tahun 2013 karena ada 2 kegiatan tambahan yaitu Kegiatan PENYAKIT Hewan Menular yang menjadi anggaran sebesar Rp 621.632.000,00 dan Bantuan Keuangan Provinsi untuk TPI sebesar Rp 230.000.000,00.

Adapun anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 2 di tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013 karena Kegiatan Pengembangan Kelemban Karet tidak ada dari Banker Provinsi pada APBD Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 3 di tahun 2014 lebih besar dari tahun 2013 karena ada tambahan Kegiatan Pengembangan Ternak Sapi Secara Terpadu (Rp 1.042.722.000) untuk mendukung peningkatan produksi daging sapi.

Sedangkan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran 4 di tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013 karena anggaran untuk Kegiatan Kelemban Ternak yang diajukan untuk mendukung pengkajian dan pengembangan di



3. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2014 dengan Target Renstra (2012 – 2016)

Perbandingan akumulasi realisasi keuangan untuk mendukung pencapaian sasaran selama tahun 2012-2014 (*year to date*) dengan akumulasi target anggaran Renstra 2011-2016 disajikan pada tabel berikut (lebih detil pada lampiran).

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2014 Dengan Target Renstra

No.	Sasaran Strategis	Target Renstra (Rp)	Realisasi 2012-2014 (Rp)	(%) 2012-2014 vs Renstra
1	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	20.281.620.000	8.831.729.810	43,55
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	66.570.000.000	13.405.263.128	20,14
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	68.794.000.000	12.257.379.369	17,82
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	151.795.000.000	13.703.647.083	9,03

Berdasarkan tabel tersebut, secara umum realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian semua sasaran strategis selama tahun 2012-2014 sangat jauh di bawah target. Kondisi tersebut akan terus terjadi sampai akhir tahun 2016. Hal ini menggambarkan bahwa dengan anggaran yang lebih efisien dapat menghasilkan pencapaian sasaran strategis/indikator kinerja yang lebih efektif.

3. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2014 dengan Target Kinerja (2012 - 2014)

Perbandingan akumulasi realisasi keuangan untuk mendukung pencapaian sasaran selama tahun 2012-2014 (row to date) dengan akumulasi target anggaran kinerja 2012-2014 disajikan pada tabel berikut (lebih dari pada lampiran).

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2014 Dengan Target Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Target Kinerja (Rp)	Realisasi 2012-2014 (Rp)	(%) 2012-2014 vs Kinerja
1	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Perikanan	20.281.620.000	8.821.720.810	43,52
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	60.270.000.000	13.402.262.128	20,14
3	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dan Meningkatkan Perakli Hewan Menular	68.791.000.000	12.287.370.369	17,82
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	121.722.000.000	13.703.017.023	9,03

Berdasarkan tabel tersebut secara umum realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian semua sasaran strategis selama tahun 2012-2014 sangat jauh di bawah target. Kondisi tersebut akan terus terjadi sampai akhir tahun 2014. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan anggaran yang lebih efisien dapat menghasilkan pencapaian sasaran strategis indikator kinerja yang lebih efektif.

BAB IV
PENUTUP



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, capaian kinerja Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan tahun 2014 untuk semua sasaran (4 sasaran strategis) berikut indikator kerjanya secara umum tercapai. Jiika dilihat dari capaian masing-masing indikator, masih ada beberapa indikator kinerja yang capaiannya belum mencapai target.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu (2013), maka capaian akumulasi semua sasaran tahun 2014 secara umum sedikit lebih rendah, paling rendah pada Sasaran 3 (untuk semua indikator). Untuk capaian Sasaran 1, juga Sasaran 2 dan Sasaran 4 cukup bagus. Pada Sasaran 4, capaian indikator rumput laut yang masih rendah.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, maka capaian sasaran 2012-2014 untuk Sasaran 1 sudah mencapai target Renstra, bahkan pada beberapa indikator sudah ada yang lebih dari 100 %. Untuk capaian Sasaran 2 selama 3 tahun berjalan masih di bawah target 5 tahun Renstra, tapi cukup proporsional (hampir 60 %). Namun untuk Sasaran 3 selama 3 tahun berjalan belum tercapai dibandingkan dengan target 5 tahun Renstra, dan capaiannya masih belum proporsional (< 60 %). Untuk capaian Sasaran 4 selama 3 tahun berjalan tercapai dan proporsional dibandingkan target 5 tahun Renstra.

Capaian/realisasi anggaran tahun 2014 cukup tinggi (di atas 90 %), sehingga sangat membantu dan mendukung capaian sasaran strategis DPKP tahun 2014. Jika dibandingkan realisasi anggaran tahun 2013, maka realisasi/penggunaan anggaran tahun 2014 lebih sedikit, yang berarti efisiensi telah dilaksanakan dengan capaian sasaran strategis yang efektif.

Adapun evaluasi perbandingan pencapaian keuangan selama tahun 2012-2014 untuk mendukung sasaran/indikator kerjanya secara umum tercapai agak rendah (tidak proporsional;) dari target keuangan Renstra 5 tahun (2012-2016), tapi memberikan hasil kinerja sesuai target seperti kesimpulan di atas.. Hal ini cukup bagus karena telah terjadi efisiensi dana APBD.

B. TINDAK LANJUT

1. Sasaran 1 agar ditingkatkan capaian indikator kinerja untuk produksi padi dan sayuran rendah, sehingga pada akhir 2016 dapat tercapai target 5 tahun Renstra.
2. Sasaran 2 agar ditingkatkan capaian kinerja untuk produksi kelapa melalui berbagai program/kegiatan pemeliharaan dan peremajaan kelapa.
3. Sasaran 3 diperlukan upaya yang ekstra untuk mengejar target 5 tahun Renstra, sehingga di tahun 2016 dapat tercapai.
4. Untuk mengejar capaian kinerja Sasaran 4, maka program/kegiatan yang mendukung langsung semua indikatornya agar ditingkatkan, antara lain : kegiatan revitalisasi tambak, pengendalian hama dan penyakit rumput laut, dan peningkatan sarana/prasarana perikanan tangkap, sehingga tercapai minimal 100 % pada akhir tahun 2016.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, capaian kinerja Dinas Perikanan, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan tahun 2014 untuk semua sasaran (4 sasaran strategis) berikut indikator kerjanya secara umum tercapai. Jika dilihat dari capaian masing-masing indikator, masih ada beberapa indikator kinerja yang capaiannya belum mencapai target.

Jika dibandingkan dengan tahun lain (2013), maka capaian akumulasi semua sasaran tahun 2014 secara umum sedikit lebih rendah, paling rendah pada Sasaran 3 (untuk semua indikator). Untuk capaian Sasaran 1, juga Sasaran 2 dan Sasaran 4 cukup bagus. Pada Sasaran 4, capaian indikator turunan lain yang masih rendah.

Jika dibandingkan dengan target Rencana, maka capaian sasaran 2012-2014 untuk Sasaran 1 sudah mencapai target Rencana, selain pada beberapa indikator sudah ada yang lebih dari 100%. Untuk capaian Sasaran 2 selama 3 tahun berjalan masih di bawah target 2 tahun Rencana, tapi cukup proporsional (hampir 60%). Namun untuk Sasaran 3 selama 3 tahun berjalan belum tercapai dibandingkan dengan target 2 tahun Rencana, dan capaiannya masih belum proporsional (< 60%). Untuk capaian Sasaran 4 selama 3 tahun berjalan tercapai dan proporsional dibandingkan target 2 tahun Rencana.

Capaian realisasi anggaran tahun 2014 cukup tinggi (di atas 90%), sehingga sangat membantu dan mendukung capaian sasaran strategis DPKP tahun 2014. Jika dibandingkan realisasi anggaran tahun 2013, maka realisasi penggunaan anggaran tahun 2014 lebih sedikit yang berarti efisiensi telah dilaksanakan dengan capaian sasaran strategis yang efektif.

Apaun evaluasi perbandingan pencapaian keuangan selama tahun 2012-2014 untuk mendukung sasaran indikator kerjanya secara umum tercapai, baik rendah (tidak proporsional) dan target keuangan Rencana 2 tahun (2012-2016), tapi memberikan hasil kinerja sesuai target seperti kesimpulan di atas. Hal ini cukup bagus karena telah terjadi efisiensi dan APBD.

B. TINDAK LANJUT

1. Sasaran 1 agar dibuktikan capaian indikator kinerja untuk produksi padi dan sayuran rendah, sehingga pada akhir 2016 dapat tercapai target 2 tahun Rencana.
2. Sasaran 2 agar dibuktikan capaian kinerja untuk produksi kelapa melalui berbagai program/kegiatan pemeliharaan dan pemasaran kelapa.
3. Sasaran 3 dipertahankan upaya yang ekstra untuk mengejar target 2 tahun Rencana, sehingga di tahun 2016 dapat tercapai.
4. Untuk mengejar capaian kinerja Sasaran 4, maka program/kegiatan yang mendukung langsung semua indikatornya agar dibuktikan, antara lain: kegiatan revitalisasi tambak, pengembangan nama dan merek turunan lain, dan peningkatan sarana/prasarana perikanan tangkap, sehingga tercapai minimal 100% pada akhir tahun 2016.

LAMPIRAN



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **CHAIDAR**

Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. Akan mewujudkan target kinerja tahun 2014 sesuai lampiran perjanjian ini dalam mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan;
2. Untuk lebihantisipasi, meningkatkan partisipasi dan lebih efisien dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana angka 1 per 6 bulan kepada Walikota.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 27 Januari 2014

Pihak Kedua,



H.M. RIZAL EFFENDI

Pihak Pertama,



CHAIDAR

PENETAPAN KINERJA

UNIT KERJA : DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN
 TAHUN ANGGARAN : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya produksi pertanian	Produksi (Ton)		1. Pengembangan Tanaman Padi Ladang	235.875.000
Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	- Padi	1.057,5 ton	2. Pengembangan Tanaman Palawija (Jagung, Kacang-kacangan dan Umbi-umbian)	350.000.000
	- Jagung	315 ton	3. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (TPH)	50.000.000
	- Pepaya	750 ton	4. Pemanfaatan Lahan Pekarangan	149.875.000
	- Nenas	300 ton	5. Pengembangan Agribisnis dan Pendukung Operasional Intensifikasi TPH	408.000.000
	- Salak	2.100 ton	6. Pengembangan Tanaman Hortikultura dan Pembinaan Teknologi Tepat Guna	347.275.000
	- Sayuran dataran rendah	50.150 ton	7. Dukungan Pengembangan dan Perlengkapan Areal Pembibitan/Benih Pertanian dan Kawasan Agrowisata km 23 Karang Joang	248.775.000
			8. Dukungan Operasional Penyuluhan Pertanian (BPP), Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	655.100.000
			9. Pekan Nasional (PENAS) KTNA 2014	640.000.000
			10. Penyuluhan Pertanian Lapangan Bantuan Keuangan Provinsi	630.000.000
			11. Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian	236.656.000
Meningkatnya Produksi Hasil	Produksi (ton)		1. Pelayanan Kesehatan dan Pengendalian Penyakit Hewan/Ternak	895.344.000
Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	- Daging sapi	102,47 ton	2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium/ Klinik Hewan	500.000.000
	- Daging ayam	1.089 ton	3. Penyuluhan, Sosialisasi dan Pembinaan Teknis	82.300.000
	- Telur ayam	1.576 ton	4. Administrasi dan Pelayanan Masyarakat Pengguna RPH	199.400.000
	% kasus		5. Pengembangan SDM/Pembelajaran Petugas, Petani/Peternak Kambing	109.625.000
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0%		
	- Kasus Penyakit Jembrana	0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
	Jumlah Kasus		6. Pengembangan Ternak Sapi secara Terpadu	1.045.755.000
	- Hewan yg divaksin Rabies	6.000 ekor	7. Pengadaan Alat Pengolahan Pupuk Organik	228.800.000
	- Surveillance Avian Influenza	2.000 ekor	8. Peningkatan Sarana dan Prasarana serta	540.100.000
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.500 ekor	Operasional Laboratorium Kesmavet	
			9. Operasional Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Daging Qurban, serta Penjualan Daging Ilegal dan Pengolahannya	165.265.000
			10. Studi Lokasi RPU (Rumah Potong Unggas)	250.000.000
			11. Bimbingan Teknis PNS Kehewan dan Peternakan	150.000.000
			12. Bimbingan Teknis Petugas dan Pengguna RPH	84.675.000
			13. Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan RPH	175.850.000
Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton)		1. Pemeliharaan/Perawatan/Peningkatan Fasilitas Pelayanan BBI Teritip	296.975.000
	- Rumput laut	2.059,2 Ton	2. Operasional Bidang Kelautan dan Perikanan	143.350.000
	- Perikanan Tangkap	6.777,7 Ton	3. Fasilitasi Pembinaan, Penguatan dan Pengembangan Usaha Pemasaran Hasil Perikanan	450.000.000
			4. Fasilitasi Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi	200.000.000
			5. Pengendalian Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	80.000.000
			6. Pendataan Statistik Perikanan, Kelautan dan Pembuatan Laporan	100.000.000
			7. Pengembangan Pelayanan Perizinan Usaha Perikanan	146.725.000
			8. Ketahanan Pangan dan Gizi Melalui Budidaya Kolam di Pekarangan	410.000.000
			9. Peningkatan Kualitas SDM Pembudidaya dan Petugas serta Penelitian Jaringan Hama dan Penyakit	625.000.000
			10. Pengelolaan dan Operasional PPI/TPI	149.400.000
			11. Pembangunan Sarana dan Prasarana serta Pembinaan Pokmaswas di DPML	397.600.000
			12. Pengelolaan dan Pemberdayaan Masyarakat WP3K	148.999.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	5.124 ton 6.750.650 buah	1. Pengembangan Kebun Karet Rakyat	2.024.700.000
			2. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (Perkebunan)	70.750.000
			3. Pameran, Promosi Umum dan Even HARNUS	91.950.000
			4. Pola Usahatani Tumpangsari Tanaman Karet dengan Tanaman Antagonis	76.955.000
			5. Pelatihan Budidaya, Pasca Panen dan Pemberdayaan Kelembagaan Petani Perkebunan	245.275.000
			6. Rehabilitasi Hutan dan Lahan	117.875.000
			7. Pengawasan dan Pengamanan Kawasan Hutan Kota dan Kawasan Hutan Lindung	438.975.000

Jumlah Anggaran : Rp. 14.593.199.000,-

Program :



Balikpapan, 27 Januari 2014
Kepala Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan
Kota Balikpapan





KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN

NOMOR : 821.2/357/SK/SEKRE/X/2013

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016

KEPALA DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

KOTA BALIKPAPAN

- Menimbang : a. bahwa demi tercapainya pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang termuat dalam Renstra DPKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pertanian, kelautan dan perikanan pada setiap tahun perencanaannya;
- b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap Renstra DPKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama DPKP Kota Balikpapan 2011-2016;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Keputusan Kepala DPKP Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama dari Renstra DPKP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lampiran Negara Tahun 1958 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lampiran Negara Tahun 1959, Tambahan Lampiran Negara Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lampiran Negara Republik Indonesia Nomor 4386);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Negara (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lampiran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lampiran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lampiran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 50, Tambahan Lampiran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008);
11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Balikpapan tanggal 27 Oktober 2008;
12. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 14 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan tanggal 27 Mei 2009;

6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang
Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan
Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435);
7. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang
Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006
tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir
dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21
Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan
Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang
Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010
tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8
Tahun 2008 tentang Tindakan, Tindakan Penguatan,
Penguatan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun
2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi
Kewenangan Kota Balikpapan (Lembaran Daerah
Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8
Oktober 2008);
11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun
2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas
Daerah Kota Balikpapan tanggal 27 Oktober 2008;
12. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 14 Tahun 2009
tentang Urusan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian,
Hutan dan Perikanan Kota Balikpapan tanggal 27
Maret 2009;

13. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor Tahun 2013 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 tanggal April 2013.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN (DPKP) KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016.**

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (Renstra) DPKP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 adalah bagian dari dokumen perencanaan strategis DPKP Kota Balikpapan yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
- (2) Indikator Kinerja Utama DPKP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Kepala DPKP ini.

Pasal 2

DPKP Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang diatur dalam Peraturan Walikota Nomor : Tahun 2013.

Ditetapkan di Balikpapan

Pada tanggal : 07. Mei 2013

**KEPALA DINAS PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA
BALIKPAPAN**



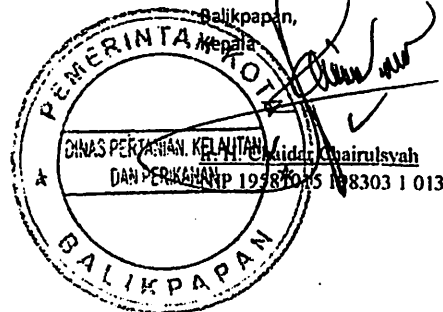
TR. H. CHAIDAR CHAIRULSYAH
NIP 19581015 198303 1 013

INDIKATOR KINERJA UTAMA

(PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. NAMA UNIT ORGANISASI | : DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN |
| 2. TUGAS | : MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN BERDASARKAN ASAS OTONOMI DAN TUGAS PEMBANTUAN |
| 3. FUNGSI | : PERUMUSAN, PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENGENDALIAN KEBIJAKAN TEKNIS DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN |
| 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA | : MENINGKATNYA PRODUKSI, PRODUKTIFITAS DAN MUTU HASIL DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN |

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Alasan/Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Perlarian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (ton) - Padi - Jagung - Pepaya - Nenas - Salak - Sayuran dataran rendah	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan
2.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton) - Daging sapi - Daging ayam - Telur ayam % kasus - Kasus Avian Influenza (AI) - Kasus Penyakit Jembrana Jumlah Kasus - Hewan yg divaksin Rabies - Surveillance Avian Influenza - Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	1. Menekan penyebaran penyakit menjadi 0 kasus 2. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan
3.	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton) - Rumput laut - Perikanan Tangkap	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan



**PERBANDINGAN PENCAPAIAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2012-2014 DENGAN TARGET RENSTRA/RPJMD (2012-2016)
DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-										JUMLAH			
			2012		2013		2014		2015		2016		2012-2016			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	
1.	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Ternakan Hortikultura	Produksi (Ton)														
		- Padi	1.057,5	1.127	1.057,5	693	1.057,5	801	1.057,5	-	1.057,5	-	5.287,5	2.621,0	49,57	
		- Jagung	315	469	315	510	315	579	315	-	315	-	1.575	1.558	98,92	
		- Pisang	6.800	18.213	7.000	34.538	7.100	7.833	7.200	-	7.200	-	35.300	60.584	171,63	
		- Pepaya	600	7.066	650	11.144	750	2.176	800	-	850	-	3.650	20.386	558,52	
		- Nenas	300	4.244	300	14.708	300	322	300	-	300	-	1.500	19.274	1.284,93	
		- Salak	2.150	12.861	2.150	13.286	2.200	20,94	2.100	-	2.150	-	10.750	26.168	243,42	
		- Sayuran dataran rendah	50.100	37.845	50.100	44.416	50.150	49.240	50.150	-	50.150	-	250.650	131.501	52,46	
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)														
		- Karet	1.924	4.833	3.600	7.071	5.124	7.858	6.575	-	7.598	-	24.821	19.762	79,62	
		- Kelapa	6.750.350	183.575	6.750.500	5.688.889	6.750.650	6.054.768	6.750.720	-	6.750.800	-	33.753.020	11.927.232	35,34	
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)														
		- Daging sapi	99,33	1.312,48	100,35	1.271,36	101,4	53,25	102,47	-	104,00	-	508	2.637	519,57	
		- Daging ayam	1.079	50.193,00	1.084	55.722,60	1.089	16.022	1.094	-	1.103	-	5.449	121.938	2.237,80	
		- Telur ayam	1.564	580,00	1.568	531,67	1.572	337,5	1.576	-	1.700	-	7.980	1.449	18,16	
		% kasus														
		- Kasus Avian Influenza (AI)	0	25	0	0	0	-	0	-	0	-	0	25	-	
		- Kasus Penyakit Jembrana	0	0	0	0	0	2	0	-	0	-	0	2	-	
		Jumlah Kasus (Ekor)														
		- Hewan yg divaksin Rabies	5.000	6.000	5.000	6.000	5.500	7.500	6.000	-	6.000	-	27.500	19.500	70,91	
		- Surveilence Avian Influenza	1.700	690	1.800	1.950	1.800	2.300	2.000	-	2.000	-	9.300	4.940	53,12	
- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.000	3.000	3.000	3.120	3.500	3.200	3.500	-	3.500	-	16.500	9.320	56,48			
4	Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan	Produksi (Ton)														
		- Rumpuk laut	832,1	3.571,6	1.125,7	3.586,1	1.522,1	1.708,9	2.059,2	-	2.789,1	-	8.328,2	8.866,6	106,46	
		- Budidaya ikan	634,1	321,7	858,0	332,8	1.160,8	406,3	1.570,6	-	2.132,2	-	6.355,7	1.060,8	16,69	
		- Perikanan Tangkap	6.549,2	7.239,3	6.624,5	5.289,3	6.700,7	5.162,9	6.777,7	-	6.863,2	-	33.515,3	17.691,5	52,79	

REKAPITULASI PERENCANAAN ANGGARAN BELANJA TAHUN 2015-2016 DIKEMUKAKAN KEPADA BAKOSURTALAM (2015-2016)
REKAPITULASI PERENCANAAN ANGGARAN BELANJA TAHUN 2015-2016 DIKEMUKAKAN KEPADA BAKOSURTALAM

No	Kategori Anggaran	Kode Anggaran	REKAPITULASI PERENCANAAN ANGGARAN BELANJA TAHUN 2015-2016																				
			2015						2016														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni									
1	Kategori Anggaran	Kode Anggaran	1.1	1.1.1	1.1.2	1.1.3	1.1.4	1.1.5	1.1.6	1.1.7	1.1.8	1.1.9	1.1.10	1.1.11	1.1.12	1.1.13	1.1.14	1.1.15	1.1.16	1.1.17	1.1.18	1.1.19	1.1.20
			1.2	1.2.1	1.2.2	1.2.3	1.2.4	1.2.5	1.2.6	1.2.7	1.2.8	1.2.9	1.2.10	1.2.11	1.2.12	1.2.13	1.2.14	1.2.15	1.2.16	1.2.17	1.2.18	1.2.19	1.2.20
			1.3	1.3.1	1.3.2	1.3.3	1.3.4	1.3.5	1.3.6	1.3.7	1.3.8	1.3.9	1.3.10	1.3.11	1.3.12	1.3.13	1.3.14	1.3.15	1.3.16	1.3.17	1.3.18	1.3.19	1.3.20
			1.4	1.4.1	1.4.2	1.4.3	1.4.4	1.4.5	1.4.6	1.4.7	1.4.8	1.4.9	1.4.10	1.4.11	1.4.12	1.4.13	1.4.14	1.4.15	1.4.16	1.4.17	1.4.18	1.4.19	1.4.20
			1.5	1.5.1	1.5.2	1.5.3	1.5.4	1.5.5	1.5.6	1.5.7	1.5.8	1.5.9	1.5.10	1.5.11	1.5.12	1.5.13	1.5.14	1.5.15	1.5.16	1.5.17	1.5.18	1.5.19	1.5.20
			1.6	1.6.1	1.6.2	1.6.3	1.6.4	1.6.5	1.6.6	1.6.7	1.6.8	1.6.9	1.6.10	1.6.11	1.6.12	1.6.13	1.6.14	1.6.15	1.6.16	1.6.17	1.6.18	1.6.19	1.6.20
2	Kategori Anggaran	Kode Anggaran	2.1	2.1.1	2.1.2	2.1.3	2.1.4	2.1.5	2.1.6	2.1.7	2.1.8	2.1.9	2.1.10	2.1.11	2.1.12	2.1.13	2.1.14	2.1.15	2.1.16	2.1.17	2.1.18	2.1.19	2.1.20
			2.2	2.2.1	2.2.2	2.2.3	2.2.4	2.2.5	2.2.6	2.2.7	2.2.8	2.2.9	2.2.10	2.2.11	2.2.12	2.2.13	2.2.14	2.2.15	2.2.16	2.2.17	2.2.18	2.2.19	2.2.20
			2.3	2.3.1	2.3.2	2.3.3	2.3.4	2.3.5	2.3.6	2.3.7	2.3.8	2.3.9	2.3.10	2.3.11	2.3.12	2.3.13	2.3.14	2.3.15	2.3.16	2.3.17	2.3.18	2.3.19	2.3.20
			2.4	2.4.1	2.4.2	2.4.3	2.4.4	2.4.5	2.4.6	2.4.7	2.4.8	2.4.9	2.4.10	2.4.11	2.4.12	2.4.13	2.4.14	2.4.15	2.4.16	2.4.17	2.4.18	2.4.19	2.4.20
			2.5	2.5.1	2.5.2	2.5.3	2.5.4	2.5.5	2.5.6	2.5.7	2.5.8	2.5.9	2.5.10	2.5.11	2.5.12	2.5.13	2.5.14	2.5.15	2.5.16	2.5.17	2.5.18	2.5.19	2.5.20
			2.6	2.6.1	2.6.2	2.6.3	2.6.4	2.6.5	2.6.6	2.6.7	2.6.8	2.6.9	2.6.10	2.6.11	2.6.12	2.6.13	2.6.14	2.6.15	2.6.16	2.6.17	2.6.18	2.6.19	2.6.20
3	Kategori Anggaran	Kode Anggaran	3.1	3.1.1	3.1.2	3.1.3	3.1.4	3.1.5	3.1.6	3.1.7	3.1.8	3.1.9	3.1.10	3.1.11	3.1.12	3.1.13	3.1.14	3.1.15	3.1.16	3.1.17	3.1.18	3.1.19	3.1.20
			3.2	3.2.1	3.2.2	3.2.3	3.2.4	3.2.5	3.2.6	3.2.7	3.2.8	3.2.9	3.2.10	3.2.11	3.2.12	3.2.13	3.2.14	3.2.15	3.2.16	3.2.17	3.2.18	3.2.19	3.2.20
			3.3	3.3.1	3.3.2	3.3.3	3.3.4	3.3.5	3.3.6	3.3.7	3.3.8	3.3.9	3.3.10	3.3.11	3.3.12	3.3.13	3.3.14	3.3.15	3.3.16	3.3.17	3.3.18	3.3.19	3.3.20
			3.4	3.4.1	3.4.2	3.4.3	3.4.4	3.4.5	3.4.6	3.4.7	3.4.8	3.4.9	3.4.10	3.4.11	3.4.12	3.4.13	3.4.14	3.4.15	3.4.16	3.4.17	3.4.18	3.4.19	3.4.20
			3.5	3.5.1	3.5.2	3.5.3	3.5.4	3.5.5	3.5.6	3.5.7	3.5.8	3.5.9	3.5.10	3.5.11	3.5.12	3.5.13	3.5.14	3.5.15	3.5.16	3.5.17	3.5.18	3.5.19	3.5.20
			3.6	3.6.1	3.6.2	3.6.3	3.6.4	3.6.5	3.6.6	3.6.7	3.6.8	3.6.9	3.6.10	3.6.11	3.6.12	3.6.13	3.6.14	3.6.15	3.6.16	3.6.17	3.6.18	3.6.19	3.6.20
4	Kategori Anggaran	Kode Anggaran	4.1	4.1.1	4.1.2	4.1.3	4.1.4	4.1.5	4.1.6	4.1.7	4.1.8	4.1.9	4.1.10	4.1.11	4.1.12	4.1.13	4.1.14	4.1.15	4.1.16	4.1.17	4.1.18	4.1.19	4.1.20
			4.2	4.2.1	4.2.2	4.2.3	4.2.4	4.2.5	4.2.6	4.2.7	4.2.8	4.2.9	4.2.10	4.2.11	4.2.12	4.2.13	4.2.14	4.2.15	4.2.16	4.2.17	4.2.18	4.2.19	4.2.20
			4.3	4.3.1	4.3.2	4.3.3	4.3.4	4.3.5	4.3.6	4.3.7	4.3.8	4.3.9	4.3.10	4.3.11	4.3.12	4.3.13	4.3.14	4.3.15	4.3.16	4.3.17	4.3.18	4.3.19	4.3.20
			4.4	4.4.1	4.4.2	4.4.3	4.4.4	4.4.5	4.4.6	4.4.7	4.4.8	4.4.9	4.4.10	4.4.11	4.4.12	4.4.13	4.4.14	4.4.15	4.4.16	4.4.17	4.4.18	4.4.19	4.4.20
			4.5	4.5.1	4.5.2	4.5.3	4.5.4	4.5.5	4.5.6	4.5.7	4.5.8	4.5.9	4.5.10	4.5.11	4.5.12	4.5.13	4.5.14	4.5.15	4.5.16	4.5.17	4.5.18	4.5.19	4.5.20
			4.6	4.6.1	4.6.2	4.6.3	4.6.4	4.6.5	4.6.6	4.6.7	4.6.8	4.6.9	4.6.10	4.6.11	4.6.12	4.6.13	4.6.14	4.6.15	4.6.16	4.6.17	4.6.18	4.6.19	4.6.20

**PERBANDINGAN PENCAPAIAN AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2012-2014 DENGAN TARGET RENSTRA (2012-2016)
DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN**

No	Sasaran Strategis	TARGET KEUANGAN PADA TAHUN KE-										JUMLAH		
		2012		2013		2014		2015		2016		2012-2016		
		Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	%
1.	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	4.090.000	2.510.510,460	4.401.620	2.629.672,225	3.960.000	3.691.547,125	3.690.000	-	4.140.000	-	20.281.620	8.831.729,810	43,55
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	13.869.000	3.522.071,878	14.579.000	7.034.853,870	13.779.000	2.848.337,380	13.689.000	-	10.654.000	-	66.570.000	13.405.263,128	20,14
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	16.709.000	4.501.768,452	16.246.500	3.598.867,437	12.679.000	4.156.743,480	10.040.500	-	13.119.000	-	68.794.000	12.257.379,369	17,82
4	Meningkatnya Produksi Kelautan dan Perikanan	34.565.000	2.239.982,783	28.807.500	7.255.777,350	30.727.500	4.207.886,950	35.787.500	-	21.907.500	-	151.795.000	13.703.647,083	9,03